

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH BERUPA
BANTUAN MODAL USAHA TERHADAP USAHA
MIKRO PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi (Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*



Oleh

JUNASTRI
17 0401 0083

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH BERUPA
BANTUAN MODAL USAHA TERHADAP USAHA
MIKRO PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi (Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo)*



Pembimbing

Ishak, S.El., M.El.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Junastri
Nim : 17 0401 0083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : “Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan
Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa
Pandemi Covid-19 di Kota Palopo”.

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh kiranya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 April 2022

Yang membuat pernyataan,

Junastri
NIM. 17 0401 0083

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Junastri
Nim : 17 0401 0083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : "Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo".

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

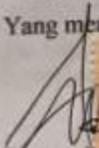
1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh kiranya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 April 2022

Yang membuat pernyataan.


Junastri

NIM. 17 0401 0083



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo yang ditulis oleh Junastri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0083, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 Maret 2022 Miladiyah bertepatan dengan 18 Syaban 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Fasiha, S.El., M.El. | Penguji I | (.....) |
| 4. Dr. H. Muh. Rasbi, S.E., M.M. | Penguji II | (.....) |
| 5. Ishak, S.El., M.El. | Pembimbing | (.....) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2 001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.El., M.El.
NIP 198102132 0060422002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ ۝

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang pendidikan ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Terima kasih untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Crispina dan Ayahanda Sewing yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang yang tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini, serta dukungan baik moril maupun materi hingga penulis mampu

bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I.,M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzzayyanah Jabani, ST., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno S.E.,Sy.,M.Si selaku Sekertaris Prodi Ekonomi Syariah, para dosen, beserta staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

4. Ishak, S.EI., M.EI. selaku pembimbing yang senantiasa mencurahkan segenap ilmu dan meluangkan waktu demi memberikan bimbingan, arahan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., selaku penguji I dan Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. selaku penguji II yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo H. Madehang, S.Ag.,M.Pd., beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.
7. Akbar Sabani, S.EI., M.E., selaku Dosen Penasehat Akademik. Yang selalu memberikan masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Asmuradi Budi, ST., MenvMan selaku Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta masyarakat penerima bantuan modal kerja/BPUM yang telah berperan penting karena telah membantu dalam proses penelitian skripsi ini.
9. Kepada saudariku Hildayanti dan Irmayanti serta sepupuku Reski Amalia yang selama ini membantu dan medoakanku semoga Allah stw. Senantiasa memberikan kita kesehatan dan kebahagiaan.
10. Kepada sahabat seperjuangan yang sudah saya anggap seperti saudara sendiri Little Fams (Alyah Nurhafifah, Citra Ayu Lestari, Hilda, Iska,

Justisia Indra Chandra, Kalsum Padli, Kasma Ulandari, Nurhalifa Sri Lestari, Putri Vebiola Cantika, Wahyuni, Wirna, dan Yulianti Daud) yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan masukan sejak awal perkuliahan hingga saat ini kita sama-sama berjuang pada tahap penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan doa , motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah Swt.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang orang yang membutuhkannya dan semoga Allah Swt. Senantiasa menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 22 April 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATANNYA

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah

ض	Đađ	Đ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah

ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fatḥah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
 هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... ا... ي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
ا... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
ا... و	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ىber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

adapuntā'marbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

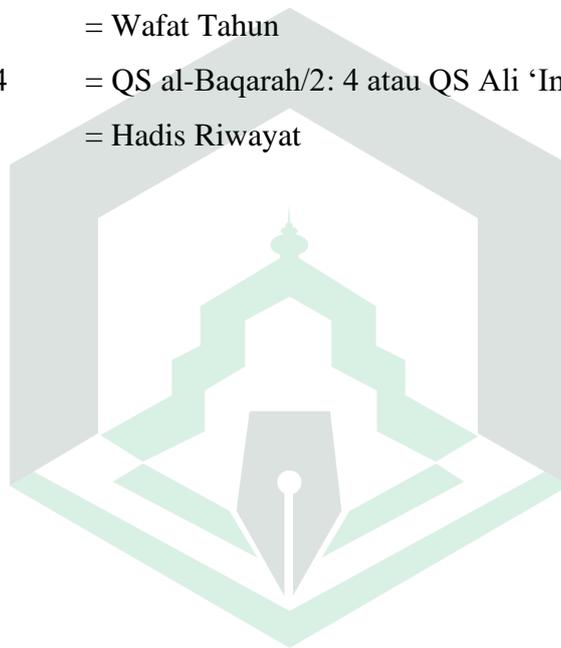
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū</p>
--

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATANNYA	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Landasan Teori	11
C. Kajian Pustaka	25
D. Kerangka Pikir	36
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	71

A. Kesimpulan..... 71
B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN 78



DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q.S. Al-Imran 14	22
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	32
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas.....	42
Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel	45
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	53
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	53
Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Indikator Pemahaman Program	54
Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Indikator Ketepatan Sasaran	55
Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Indikator Ketepatan Waktu	55
Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Indikator Tercapainya Tujuan	56
Tabel 4.8 Persentase Jawaban Responden Indikator Dampak Nyata	57
Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden Indikator Meningkatnya Output Produksi	57
Tabel 4.10 Persentase Jawaban Responden Indikator Meningkatnya Volume Penjualan	58
Tabel 4.11 Persentase Jawaban Responden Indikator Meningkatnya Pendapatan	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	63
Tabel 4.16 Hasil Uji t	64
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>AdjustedR²</i>).....	65
Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palopo.....	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas Plot	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian	
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 5 Sertifikat Toefl.....	
Lampiran 6 Kartu Kontrol.....	
Lampiran 7 Surat Keterangan Mengaji	
Lampiran 8 Bukti Submit Berita Acara Seminar Hasil.....	
Lampiran 9 Hasil Cek Turnitin	
Lampiran 10 Naskah Verifikasi	
Lampiran 11 Halaman Persetujuan Pembimbing.....	
Lampiran 12 Halaman Persetujuan Penguji	
Lampiran 13 Nota Dinas Pembimbing.....	
Lampiran 14 Nota Dinas Penguji.....	
Lampiran 15 Buku Kontrol	
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah	
Lampiran 17 Sertifikat Ma'had dan PBAK	
Lampiran 18 SK pembimbing dan Penguji.....	
Lampiran 19 Surat Keterangan Lunas UKT	
Lampiran 20 Transkrip Nilai Semester I- VII	
Lampiran 21 Riwayat Hidup.....	

ABSTRAK

Junastri, 2022. “*Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 Kecil di Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Ishak, SE., M.EI.

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui apakah Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha sudah Efektif atau Berpengaruh terhadap Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang disebar melalui media sosial dengan pengisian google form dan secara langsung dengan pengisian lembar kuesioner yang di bagikan kepada pelaku usaha penerima bantuan. Populasinya adalah seluruh penerima bantuan modal usaha mikro pada masa pandemic covid-19 tahun 2020/2021 yang berjumlah 6.281 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* dan menggunakan rumus slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 98 Responden. Data diperoleh dari melalui Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Palopo. Data diolah menggunakan software SPSS versi 22 dan di analisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bantuan modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro kecil menengah dengan nilai $t_{hitung} 3,734 > t_{tabel} 0,1986$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,118 atau 11,8%.

Kata Kunci: Efektivitas, Bantuan Modal Usaha, Usaha Mikro Kecil.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian. UMKM diakui memegang peranan penting karena berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan ekonomi. Selain itu UMKM dapat menyediakan lapangan kerja baru sehingga mampu meningkatkan devisa Negara melalui pajak badan usaha.¹ Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 hasil amandemen ke 4 pada tanggal 1 sampai dengan 11 agustus 2002 menegaskan bahwa UMKM merupakan bagian dari perekonomian nasional yang berwawasan kamandirian dan mempunyai potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.²

Pemerintah memberikan perhatian yang besar kepada umkm, karena di situlah tumpuan hidup terbesar masyarakat Indonesia. Dalam sejarah perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dan terbukti andal dalam menghadapi guncangan krisis.³ Indonesia memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan ekonomi, khususnya dalam konteks UMKM. Indonesia yang merupakan negara

¹ Vina Natasya dan Pancawati Hardiningsi, "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi," *Jurnal Ekonomi dan Bsnis* 5, no. 1 (Maret, 2021): 141, <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/317/163>

² Ma'ruf Cahyono, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Cet 15. (Jakarta: MPR RI, 2016), 165.

³ Rahmawati et al., *Bisnis Usaha Keci Menengah Akuntansi, Kewirausahaan dan Manajemen Pemasaran*, Edisi Pertama. (Yogyakarta: Ekuilibria, 2016), 73.

berkembang sangat membutuhkan keberadaan UMKM khususnya peran masyarakat dalam peningkatan perekonomian, peningkatan produktivitas, efisiensi, peningkatan distribusi pendapatan dan penjualan.⁴

UMKM menurut Rudjito merupakan usaha yang menjadi sarana bantuan untuk meningkatkan perekonomian bangsa. Pasalnya usaha ini ternyata bisa menjadi media untuk meningkatkan lapangan kerja serta menambah pasokan devisa Negara melalui pajak yang dikeluarkan oleh badan pajak tersebut. Sedangkan Inna Primiana mengambil definisi tentang UMKM dari sudut pandang berbeda. Menurut Inna Primiana UMKM adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan ekonomi dan perekonomian dalam bentuk pergerakan pembangunan Indonesia.⁵

Realitanya di Indonesia sejak awal tahun 2020, telah terjadi pandemi covid 19 yang berdampak terhadap berbagai sektor ekonomi domestik dan global. Dampak pandemi ini paling terasa terjadi di sektor UMKM. Berbekal analisis awal pada April 2020, dengan sampel UMKM yang tercatat di Kemenkop UKM, diketahui bahwa sejumlah 56% UMKM mengaku mengalami penurunan omzet penjualan karena pandemi Covid-19, 22% lainnya mengalami permasalahan dalam memperoleh pembiayaan/kredit, 15% mengalami masalah dalam distribusi produk, dan sisanya 4% dikabarkan

⁴ Asrul Sani, Ninuk Williani, Agus Budiyantra, dan Nur Nawaningtyas, "Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara UMKM," *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer* 5, no. 2 (Februari 01, 2020): 151, <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/1055>.

⁵ Alfin Fadhillah Subari, dkk., "Pemanfaatan Pemasaran Digital Menggunakan Intsagram untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Bakso Ojo Lali di Pondok Jaya," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 45, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/10977/6829>.

kesulitan dalam mendapatkan bahan baku. Dari seluruh UMKM yang tercatat selama analisis ini, komposisi UMKM yang bergerak dalam industri mikro menempati angka 87.4%. Alhasil, dampak awal pandemi Covid-19 terhadap sektor UMKM terdeteksi di level UMKM mikro ini. Angka tersebut menunjukkan fakta yang lebih tinggi dari yang dilaporkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 72,6% dan lebih rendah dari yang dilaporkan oleh LIPI yaitu sebesar 94,7%. Kedua analisis terakhir dilakukan pada bulan Juni 2020.⁶

Berbagai bantuan telah pemerintah salurkan selama masa pandemi demi pemulihan ekonomi yang mengalami penurunan, termasuk di Kota Palopo. Salah satu bentuk bantuan yang disalurkan oleh pemerintah adalah bantuan modal usaha dimana bantuan ini diharapkan akan berdampak terhadap UMKM, sebagaimana terdapat pada penelitian yang dilakukan oleh Dedi Sumarli pada tahun 2020 bahwa tambahan modal kerja baik berupa bantuan/pinjaman diakui memberikan dampak yang positif bagi kinerja usaha. Dampak yang dirasakan adalah UMKM memiliki tambahan kemampuan untuk melakukan usaha-usaha dalam memenangkan persaingan sehingga permintaan produknya meningkat, penjualan meningkat dan laba pun meningkat.⁷

⁶ Muhammad Syamsudin, “*Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia*”, September 17, 2020. <https://www.nu.or.id/post/read/123247/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia>

⁷ Dedi Sumarlin, “Efektifitas Penyaluran Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat pada Bumdes Desa Selebung Kecamatan Batukliang Kab.Lombok Tengah,” *Jurnal Sosial, Ekonomi dan Bisnis* 2. no. 1 (Mei 13, 2020): 1, <http://ejournal.ununb.ac.id/index.php/econetica/article/view/34>.

Jumlah UMKM yang terdata di Dinas Koperasi dan UMKM pada sembilan kecamatan di Kota Palopo sangat signifikan. Secara ekonomi ada sebanyak 7.965 usaha mikro kecil yang eksis di Kota Palopo sepanjang tahun 2020. Secara nasional jumlah UMKM yang terdata mencapai 4.776 unit usaha atau sekitar 50% dari seluruh usaha yang ada di Kota Palopo. Selain sebagai penggerak ekonomi nasional, UMKM juga efektif dalam penyerapan tenaga kerja dengan serapan mencapai 97,22 persen.⁸ Sementara itu, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia per tahun 2021 jumlah umkm di Kota Palopo yaitu sebanyak 17.667 unit usaha.⁹

Dinas Koperasi dan UMKM kota palopo memiliki beberapa program terkait umkm. Program tersebut yaitu seperti program pemberdayaan usaha mikro, pendataan pelaku usaha, kemitraan dengan stakeholder untuk pelatihan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan pemangku kepentingan. Program tersebut merupakan program pokok di tahun 2022.¹⁰ Adapun untuk BPUM merupakan program di tahun 2020 hingga 2021 dimana program ini dibuat sebagai upaya dalam pemulihan ekonomi akibat pandemi covid-19

Bantuan modal usaha/BPUM adalah program pemerintah kepada para pelaku usaha mikro kecil menengah sebagai salah satu solusi atau upaya

⁸ Muhammad Ikbal, Imran Ukkas, dan Achmad Zulkahfi, “*Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo*”, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo, (Januari, 2020): 5, <http://repository.umpalopo.ac.id/967/>.

⁹ Kementerian Koperasi dan UKM, *Data UMKM – Kementrian Koperasi dan UKM*. 2021. <http://umkm.depkop.go.id/>

¹⁰ Teras Kata, “2022 ini Program Dinas Koperasi UKM Kota Palopo”. Februari 02, 2022, <https://teraskata.com/2022-ini-program-dinas-koperasi-ukm-kota-palopo/>.

dalam rangka membangkitkan kembali UMKM yang terkena dampak dari terjadinya pandemi virus corona (covid-19). Pemerintah berharap bantuan modal kerja yang diberikan dapat digunakan sebaiknya dalam artian bantuan Rp.2,4 juta tersebut betul-betul dipergunakan untuk modal usaha, namun pada kenyataannya ada sebagian dari penerima bantuan tersebut justru menggunakannya untuk pemenuhan kebutuhan pribadi. Dalam hal ini karena tanpa adanya pengawasan langsung dari pemerintah terkait maka masyarakatpun dengan bebas menggunakan bantuan tersebut sesuai dengan keinginan mereka tanpa melihat apa tujuan dari pemberian bantuan modal kerja yang telah diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka judul penelitian ini ialah **Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disusun pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha sudah Efektif atau Berpengaruh terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu untuk mengetahui Apakah Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha

sudah Efektif atau Berpengaruh terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan menumbuhkan ilmu pengetahuan dan menjadi stimulasi bagi penelitian selanjutnya. Dengan demikian pengkajian secara mendalam memperoleh hasil secara maksimal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pemerintah agar dapat lebih memperhatikan implementasi program bantuan yang diberikan kepada masyarakat.

b. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha agar betul-betul memanfaatkan bantuan modal usaha yang diberikan oleh pemerintah demi peningkatan usaha yang dijalankan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini merujuk merujuk pada beberapa hal penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Tri Widya Malini pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan *Human Capital*. Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng)”. Metode penelitan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan dana BPUM, *software* akuntansi, dan *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro.¹¹

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti Komang Tri Widya dan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai efektivitas dari penggunaan dana BPUM yang diberikan oleh pemerintah, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti hanya berfokus pada penggunaan modal usaha atau BPUM sedangkan peneliti Komang Tri Widya memiliki 3 fokus yaitu Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan *Human Capital*.

¹¹ Komang Tri Widya Malini, Nyoman Trisna Herawati, “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan *Human Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng),” *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 1 (2021): 106, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/34606/18645>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatika Amalia pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Pengaruh Bantuan Modal dan Pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama Bantuan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Kedua Pembinaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Ketiga Bantuan modal dan pembinaan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.¹²

Persamaan Penelitian yang dilakukan peneliti Fatika Amalia dan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai bantuan modal terhadap UMKM, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti hanya berfokus pada penggunaan modal usaha atau BPUM sedangkan peneliti Fatika Amalia memiliki 2 fokus dalam penelitiannya yaitu bantuan modal dan pembinaan pemerintah terhadap pendapatan UMKM.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Karla Meiva Lumempov, Srah Sambiran, Ismail Rachman pada tahun 2021 dengan judul Penelitian “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Pada Era Pandemi

¹² Fatika Amalia, “Pengaruh Bantuan Modal dan Pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, Skripsi UIN SATU Tulungagung, (2021): 1, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/22562/>.

Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil Penelitian untuk pelaksanaan program atau implementasi kebijakan bantuan bagi pelaku usaha mikro (BPUM) sudah berjalan dengan baik, tetapi harus lebih melibatkan pemerintah desa dan pemerintah kecamatan.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti Karla Meiva Lumempov dan penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai program pemerintah di masa pandemi yang diberikan kepada pelaku usaha, sedangkan perbedaannya penulis meneliti mengenai bagaimana efektifitas sedangkan peneliti Karla Meiva Lumempov mengenai bagaimana Implementasi dari program tersebut.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Sumarlin pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Efektivitas Penyaluran Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat pada Bumdes Desa Selebun Kecamatan Batuklian Kabupaten Lombok Tengah”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian yaitu diketahui bahwa penyaluran modal usaha oleh Bumdes Selebun kepada masyarakat dinilai efektif terlihat dari jumlah pendapatan

¹³ Karla Meiva Lumempov, Srah Sambiran dan Ismail Rachman, “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa,” *Jurnal Governance* 1, no. 1 (2021), 1, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/33996/32118>.

masyarakat yang meningkat setelah mendapatkan modal usaha dari Bumdes Selebun.¹⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan Dedi Sumarli dan penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai efektifitas modal usaha atau usaha, sedangkan perbedaannya penulis meneliti mengenai modal usaha yang di berikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha yang terdampak pandemi sedangkan peneliti Dedi Sumarlin meneliti mengenai modal usaha yang diberikan oleh Bumdes Desa Selebun Kecamatan Batuklian Kabupaten Lombok Tengah.

5. Penelitian yang di lakukan oleh Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Reinkarnasi UMKM pasca Kebijakan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia”. Metode penelitin yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitin kuantitatif. Hasil penelitian didapatkan tingkat kekuatan hubungan atau korelasi sebesar 0,619 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antar kebijakan pemerintah terhadap Reinkarnasi UMKM dan memiliki hubungan searah yang menunjukkan nilai positif sehingga semakin baik keselarasan pemerintah dengan pemerintah, kebijakan tersebut akan semakin memperbaiki keadaan Reinkarnasi UMKM menuju pertumbuhan yang positif.

¹⁴ Dedi Sumarlin, ““Efektifitas Penyaluran Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat pada Bumdes Desa Selebun Kecamatan Batukliang Kab.Lombok Tengah,” *Jurnal Sosial, Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (Mei 13, 2020): 1, <http://ejournal.unu-ntb.ac.id/index.php/econetica/article/view/34>.

Persamaan penelitian yang dilakukan Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno dan penulis yaitu sama-sama meneliti mengenai Kebijakan yang dilakukan pemerintah terkait UMKM di masa pandemi, sedangkan perbedaannya penulis meneliti mengenai kebijakan pemerintah yang hanya berfokus kepada kebijakan pemerintah berupa bantuan modal usaha sedangkan peneliti Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno meneliti mengenai beberapa kebijakan pemerintah diantaranya yaitu kebijakan kebiasaan baru, protocol kesehatan, produktivitas kerja, keamanan kerja serta bantuan usaha.¹⁵

B. Landasan Teori

1. Efektivitas

Efektivitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.¹⁶ Dapat juga didefinisikan sebagai suatu perbuatan telah dilaksanakan dan mempunyai hasil yang tepat. Efektivitas melakukan sesuatu yang tepat, efektivitas merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi.¹⁷

Efektivitas menurut Hidayat merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target kuantitas, kualitas, dan waktu telah tercapai.

¹⁵ Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha, Abd. Kadir Arno, Reinkarnasi UMKM pasca Kebijakan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *jurnal ilmu sosial* 27, (Januari, 2022): 452, <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/techssj27&div=43&id=&page=>

¹⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), 250.

¹⁷ James A.F. Stoner, *Manajemen, ter. Alexander Sindoran*, (Jakarta: PT. Prenhalilindo, 1996), 9.

Semakin besar persentase target yang dicapai, maka semakin tinggi efektivitasnya.¹⁸

Efektivitas menurut Soekarno. K adalah pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan tanpa memperdulikan faktor-faktor yang telah dihabur-hamburkan betapa besarnya. Oleh karena itu dapat di pahami bahwa apa yang dianggap betul-betul efektif belum tentu efisien, sebab dalam mengejar efek atau hasil yang dicita-citakan sama sekali tidak memperhitungkan daya, dana dan sarana yang dikeluarkan betapapun besar jumlahnya. Sedangkan apa yang dianggap efisien sudah tentu efektif.¹⁹

Efektivitas menurut The Liang Gie merupakan suatu keadaan yang mengandung pengertian mengenai terjadinya suatu efek atau akibat yang dikehendaki. Jika seseorang melakukan perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang itu dikatakan efektif jika menimbulkan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki.²⁰

Indikator Efektivitas Program menurut Sutrisno, yaitu yang perlu diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana keefektivan sebuah program atau suatu kegiatan diantaranya:²¹

¹⁸ Hidayat, *Teori Efektifitas dalam Kinerja Karyawan*. (Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press, 1986), 78.

¹⁹ Soekarno. K, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Miswar, 2002), 42.

²⁰ The Liang Gie, *Ensuklopedia Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 1997), 125.

²¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2007), 125-126.

a. Pemahaman Program

Pada indikator ini yang dimaksudkan adalah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Hal ini dimaksudkan ketika program dijalankan dapat dengan mudah dan efektif dalam proses pelaksanaannya.

b. Ketepatan Sasaran

Sasaran dibahas pada indikator ini merupakan hal yang perlu ditinjau langsung akan keberadaan program. Karena keberadaan program yang dirancang apakah sudah tepat sasaran sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program sesuai dengan sasaran yang telah dilakukan sejak awal.

c. Ketepatan Waktu

Indikator selanjutnya adalah ketepatan waktu, waktu merupakan hal yang sangat penting dalam suatu proses kehidupan. Ketepatan waktu dalam hal ini suatu program dikatakan efektif apabila pelaksanaan program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi.

d. Tercapainya Tujuan

Pada indikator ini menilai tingkat keefektivan suatu program dengan mengetahui bagaimana tujuan yang telah ditetapkan sejak awal dapat dicapai. Tercapainya tujuan pada program dilihat dari sejauh mana beberapa tujuan yang sudah menjadi aturan sejak awal program atau

kegiatan ini dapat tercapai. Semakin banyak memberikan manfaat dapat dikatakan efektif apabila tujuan telah dicapai.

e. Perubahan Nyata

Mengukur keefektivan dengan memberikan perubahan nyata, dimaksudkan bahwa aturan yang telah ditetapkan sejak awal dapat direalisasikan dengan baik sesuai dengan rencana. Kemudian sasaran dari program ini juga berperan penting dalam melaksanakan program. Artinya dengan melihat, meninjau, dan meneliti langsung apakah memberikan perubahan bagi para warga masyarakat. Perubahan bisa terjadi dalam kategori dampak positif maupun negatif.

2. Modal Usaha

Modal Usaha adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membeli atau membuat barang dagangan. Modal usaha ini bisa dikeluarkan setiap bulan, atau setiap datang pesanan (*order*). Sebagai contoh pada usaha rumah makan, maka modal usaha yang dibutuhkan adalah modal untuk membeli bahan makanan. pada usaha jasa fotokopi, yang disebut modal usaha adalah uang yang dikeluarkan untuk membeli kertas, tinta, dan lain sebagainya. Prinsipnya, tanpa modal usaha, pesanan (*order*) tidak dapat terselesaikan atau tidak ada barang dagang yang diperdagangkan.²²

Modal usaha selalu dibutuhkan oleh setiap industri untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan baku, gaji karyawan, dan lain sebagainya, dimana modal yang dikeluarkan itu

²² Tri Siwi Agustina, *Kewirausahaan, Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Edisi 1. (Bogor: Mitra Wacana Media, 2015), 57.

diharapkan dapat masuk kembali kedalam industri dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produknya. Uang yang masuk dari hasil penjualan produk tersebut akan dikeluarkan lagi untuk biaya operasional selanjutnya. Dengan demikian modal tersebut akan terus berputar selama industri tersebut berjalan.

Setiap menjalankan aktivitas atau operasinya sehari-hari perusahaan selalu membutuhkan modal usaha (working capital). Modal usaha ini misalnya digunakan untuk membayar upah buruh, gaji pegawai, membeli bahan mentah, membayar persekot dan pengeluaran-pengeluaran lainnya dan gunanya untuk membiayai operasi perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengertian dari modal kerja disini peneliti kemukakan beberapa pendapat :²³

Modal Usaha menurut Riyanto adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek saja, yaitu berupa kas, persediaan barang, piutang (setelah dikurangi profit margin) dan penyusutan aktiva tetap.²⁴

²³ Nase Saepudin Zuhri, *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, Dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*. (Bandung: Fokusmedia, 2017), 83.

²⁴ Bambang Riyanto, *dasar-dasar pembelajaran perusahaan*, (Yogyakarta: BPE, 2009), 50.

Menurut Teori Bambang Riyanto mengemukakan 3 (tiga) konsep pengertian modal usaha.

a. Konsep Pengertian Modal Usaha Menurut Bambang Riyanto:²⁵

1) Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan pada kuantitas dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar, aktiva ini merupakan aktiva sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau dana yang tertanam dalam aktiva akan dapat bebas dalam jangka pendek.

2) Konsep kualitatif

Pada pengertian ini modal dikaitkan dengan besarnya jumlah hutang lancar atau hutang yang segera harus dibayar. Jadi modal usaha menurut konsep ini sebagian aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancarnya.

3) Konsep fungsional

Konsep ini menitik beratkan pada fungsi dana dalam menghasilkan pendapatan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Aktiva lancar sebagian merupakan unsur modal usaha, walaupun tidak seluruhnya.

Dari berbagai teori diatas maka disimpulkan bahwa setiap menjalankan aktivitas atau operasinya sehari-hari para pelaku usaha selalu membutuhkan modal usaha. Karena modal usaha selalu dibutuhkan oleh

²⁵ Nase Saepundin Zuhri, *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, Dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*. (Bandung: Fokusmedia, 2017), 83.

setiap pelaku usaha untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya untuk pembelian bahan baku penyediaan produk, gaji karyawan, dan lain sebagainya, dimana modal yang dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan produknya. Prinsipnya, tanpa modal usaha, pesanan (*order*) tidak dapat terselesaikan atau tidak ada barang dagang yang dapat diperdagangkan.

b. Jenis-jenis Modal Usaha

Modal Usaha di golongankan dalam beberapa jenis, yaitu :²⁶

1) Modal Usaha Permanen (*Permanent Working Capital*)

Yaitu modal usaha yang ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya antara modal usaha ini terdiri dari:

- a) Modal Usaha primer (*Primary Working Capital*) jumlah modal usaha minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.
- b) Modal Usaha normal (*Normal Working Capital*) modal usaha yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal

2) Modal Usaha Variabel (*Variable Working Capital*)

Yaitu modal usaha yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal usaha ini dibagi:

- a) Modal usaha musiman (*Seasond Working Capital*) modal usaha yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.

²⁶ Nase Saepudin Zuhri, *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, Dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*. (Bandung: Fokusmedia, 2017), 85.

- b) Modal usaha siklis (*Cyclical Working Capital*) modal usaha yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi kongjuntur.
- c) Modal usaha darurat (*Emergency Working Capital*) modal usaha yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

c. Faktor yang Mempengaruhi Modal Usaha

Menurut Munawir dalam menentukan besarnya modal usaha yang dibutuhkan dipengaruhi oleh 4 faktor:²⁷

- 1) Sifat atau tipe perusahaan, modal usaha suatu perusahaan relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal usaha perusahaan industri, karena tidak memerlukan investasi yang besar dalam kas, piutang maupun persediaan. Kebutuhan uang tunai pada perusahaan dagang untuk membelanjai operasi dapat dipenuhi dari penghasilan atau penerimaan saat itu juga.
- 2) Waktu produksi serta harga persatuan barang, kebutuhan modal usaha suatu perusahaan berhubungan langsung dengan waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh barang yang akan dijual maupun bahan baku yang akan diproduksi sampai barang dijual. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang semakin besar pula modal usaha yang dibutuhkan. Begitu pula semakin besar harga pokok persatuan barang yang akan dijual semakin besar pula kebutuhan akan modal usaha.

²⁷ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2014), 117

- 3) Syarat pembelian bahan baku, syarat pembelian bahan baku yang akan digunakan untuk memproduksi barang atau barang dagangan sangat mempengaruhi jumlah modal kerja yang dibutuhkan untuk perusahaan yang bersangkutan. Jika syarat yang ditentukan pada waktu pembelian menguntungkan makin sedikit dana yang diinvestasikan dalam persediaan bahan baku atau barang dagangan.
- 4) Syarat penjualan, semakin lunak kredit yang diberikan oleh perusahaan kepada para pembeli akan mengakibatkan semakin besarnya jumlah modal kerja yang harus diinvestasikan dalam sektor piutang. Untuk memperendah modal usaha yang harus diinvestasikan dalam sektor piutang dan untuk memperkecil resiko adanya piutang yang akan tertagih sebaiknya perusahaan memberikan potongan tunai kepada para pembeli, karena dengan demikian pembeli akan tertarik untuk segera membayar utangnya dalam periode diskonto tersebut.
- 5) Tingkat perputaran persediaan, menunjukkan berapa kali persediaan tersebut diganti. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal yang diinvestasikan dalam persediaan semakin rendah. Semakin cepat atau semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan penurunan mutu atau karena perubahan selera konsumen, disamping menghemat ongkos menyimpan dan pemeliharaan persediaan barang tersebut.

d. Fungsi Modal Usaha

Beberapa fungsi modal usaha antara lain adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Modal usaha menampung kemungkinan akibat buruk yang ditimbulkan karena penurunan karena nilai aktiva lancar seperti penurunan nilai piutang yang diragukan dan yang tidak dapat ditagih atau penurunan nilai persediaan.
- 2) Modal usaha yang cukup memungkinkan untuk membayar semua utang lancar tepat pada waktunya.
- 3) Modal usaha yang cukup memungkinkan perusahaan “Credit standing” perusahaan yaitu pihak ketiga, misalnya bank dan para kreditor akan kelayakan untuk memelihara kredit.

e. Modal Usaha Dalam Islam

Dalam bahasa arab modal biasa disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al- amwal* (jamak) yang artinya harta. Secara harfiah, *al- mal* (harta) adalah segala sesuatu yang engkau punya. Adapun dalam syar’i modal atau harta diartikan segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut syara’ hukum seperti bisnis, pinjaman, konsumsi, dan hibah.²⁹ Salah satu faktor produksi yang digunakan untuk membantu kelancaran distribusi aset adalah modal usaha.

²⁸ Nase Saepudin Zuhri, *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, Dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*. (Bandung: Fokusmedia, 2017), 86.

²⁹ Taqiyuddin An- Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Prespektif Islam*, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), 41.

Apabila ditinjau dari segi perspektif ekonomi Islam, modal usaha yang diperoleh harus memiliki nilai kualitatif yang mana maksud dari itu adalah modal yang dicapai adalah halal dan berkah serta diridhai Allah SWT.

Distribusi pendapatan dalam Islam, penyaluran harta yang ada, baik dimiliki oleh pribadi atau umum (publik) kepada pihak yang berhak menerima yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai syariat. Secara sederhana bisa digambarkan, kewajiban menyisihkan sebagian harta bagi pihak surplus (berkecukupan) diyakini sebagai kompensasi atas kekayaannya dan sisi lain merupakan insentif (perangsang) untuk kekayaannya pihak defisit (berkekurangan).³⁰

Islam memberikan batas-batas tertentu dalam berusaha, memiliki kekayaan dan mentransaksikannya. Dalam pendistribusian harta kekayaan Al-Qur'an telah menetapkan langkah-langkah tertentu untuk mencapai pemerataan pembagian kekayaan dalam masyarakat secara objektif, seperti memperkenalkan hukum waris yang memberikan batas kekuasaan bagi pemilik harta dengan maksud membagi semua harta kekayaan kepada semua karib kerabat apabila meninggal dunia.³¹

Dalam pandangan Al-Quran, uang merupakan modal serta salah satu faktor produksi yang penting, tetapi "bukan yang terpenting". Manusia menduduki tempat modal disusul sumber daya alam. Pandangan ini berbeda dengan pandangan sementara pelaku ekonomi modern yang memandang uang

³⁰ Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), 131

³¹ Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), 132.

sebagai segala sesuatu, sehingga tidak jarang manusia atau sumber daya alam dianiaya atau ditelantarkan.³²

Dalam sistem ekonomi Islam modal usaha diharuskan terus berkembang agar sirkulasi uang tidak terhenti. Dikarenakan jika modal kerja atau uang terhenti (ditimbun) maka harta itu tidak dapat mendatangkan manfaat bagi orang lain, termasuk diantaranya jika ada bisnis berjalan maka akan bisa menyerap tenaga kerja. Islam melarang penimbunan harta dan sebaliknya mendorong sirkulasi harta di antara semua bagian masyarakat.³³

Berikut ini merupakan ayat yang berhubungan dengan modal usaha ini terdapat pada surah Ali-Imran ayat 14:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ
الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَآبِ

Terjemahnya :

“Dijadikan indah pada pandangan manusia kecintaan pada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas perak kuda pilihan dan binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan disisi Allah tempat kembali-Nya yang baik.”(Q.S.Ali-Imran [3]: 14).³⁴

Pada ayat diatas dapat kita ketahui bahwa dijadikannya indah bagi setiap manusia dalam kecintaannya kepada harta yang tidak terbilang lagi

³² Racmat. Syafee’i, *Fikih Muamalah*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2001), 32.

³³ Racmat. Syafee’i, *Fikih Muamalah*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2001), 32.

³⁴ Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegro), 2018.

berlipat ganda. Yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, binatang ternak sawah serta ladang, yang semua ini merupakan suatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan pada materi (anak-anak harta benda dan wanita) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja tidak boleh menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahnya. Maka sebab itu jadikanlah modal sebagai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Ada beberapa hal yang dapat menghalangi seseorang mengambil pelajaran dari ayat di atas, yaitu dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan dan sulit untuk dibendung, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan yang bagus dan terlatih, hewan ternak, dan sawah ladang, atau simbol-simbol kemewahan duniawi lainnya. Itulah kesenangan hidup di dunia yang bersifat sementara dan akan hilang cepat atau lambat, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik, yaitu surga dengan segala keindahan dan kenikmatannya.

Hal-hal di atas adalah baik dan sesuai dengan naluri manusia, tetapi ada yang lebih baik dari itu semua. Maka katakanlah, wahai Nabi Muhammad, kepada orang-orang yang terlalu mencintai dunia dan kepada siapa pun juga, Maukah aku kabarkan kepadamu apa yang lebih baik dari yang demikian itu' Bagi orang-orang yang bertakwa tersedia di sisi Tuhan

yang mendidik dan memelihara mereka surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, sehingga mereka tidak perlu lagi bersusah payah mengairinya. Selain tempat tinggal yang nyaman itu, mereka hidup kekal di dalamnya, dan mereka juga dianugerahi pasangan-pasangan yang suci dari segala macam kekotoran jasmani dan rohani seperti haid, nifas, dan perangai buruk, serta kenikmatan rohani yang tidak ada taranya, yaitu rida Allah yang amat besar. Dan anugerah tersebut wajar karena Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya, mengetahui segala keadaan mereka dan memberikan balasan yang terbaik.³⁵

Adapun mengenai keterkaitan Q.S. Ali- Imran ayat 14 tersebut dengan penelitian ini dapat kita lihat pada maknanya. Telah dijelaskan bahwa harta yang dimaksud bisa berupa modal seperti modal usaha, dimana modal sebaiknya kita gunakan untuk mencari keuntungan namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahNya. Seperti halnya bantuan modal usaha yang di berikan oleh pemerintah di masa pandemi yang seharusnya digunakan untuk memulihkan kembali usaha yang sebelumnya mengalami penurunan, bukan untuk memenuhi kebutuhan pribadi. Maka sebab itu jadikanlah modal sebagai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Modal usaha adalah faktor pendukung dalam kegiatan usaha. Modal merupakan kebutuhan utama bagi seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya baik pada saat memulai, pengembangan maupun pada saat

³⁵ Learn Quran Tafsir, Tafsir Surat Al-Imran Ayat 14. 2022.

penurunan usaha. Modal usaha mempunyai peranan penting yang akan menentukan peningkatan pendapatan usaha dari pengusaha. Oleh karena itu tersedianya modal yang cukup akan mempengaruhi kelancaran dan pengembangan usaha yang dijalankan.

C. Kajian Pustaka

1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.³⁶

Di Indonesia, sebelum disahkannya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, terdapat berbagai rumusan definisi yang dibuat oleh berbagai instansi dan menjadi acuan, di antaranya adalah definisi yang dirumuskan Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik, Kementerian Koperasi dan UKM, dan berbagai definisi lainnya yang masing-masing merumuskan definisi berdasarkan kepentingan instansi masing-masing. Umumnya, definisi yang dibuat oleh instansi-instansi tersebut lebih kepada kriteria kuantitatif yang diukur berdasarkan jumlah omzet dan kepemilikan aset.

Inpres Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah mendefinisikan usaha menengah sebagai usaha produktif milik warga negara Indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan

³⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 79.

usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum, termasuk koperasi; berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan usaha besar; dan memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200 sampai dengan Rp.10 miliar, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.100 juta per tahun.

Biro Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah secara bersama-sama mendefinisikan UMKM dan mengelompokkan menjadi dua kelompok usaha, yaitu usaha kecil, yaitu usaha yang memiliki omzet kurang dari Rp.1 miliar per tahun; usaha menengah adalah usaha yang memiliki batas maksimal omzet antara Rp.1-50 miliar per tahun.³⁷

Kementerian Perindustrian Menetapkan industri kecil dan menengah sebagai industri yang memiliki nilai investasi sampai dengan Rp.5 miliar. Sementara itu, usaha kecil di bidang perdagangan dan industri dikategorikan sebagai usaha yang memiliki aset tetap kurang dari Rp.200 juta dan omzet per tahun kurang dari Rp.1 miliar.³⁸

Setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 20 Pasal 1 ayat 1 sampai 3 Tahun 2008, definisi UMKM berubah menjadi :³⁹

³⁷ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga 2017), 88.

³⁸ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga 2017), 89.

³⁹ JDIH BPK RI, UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 2017. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.
- b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha besar.
- c. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Secara garis besar, terdapat lima undang-undang ataupun peraturan yang membahas UMKM di Indonesia. Kelima undang-undang ataupun peraturan tersebut adalah:⁴⁰

- a. UU Nomor 9 Tahun 1995 tentang usaha-usaha kecil.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 tentang Kemitraan.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
- d. Instruksi Presiden Nomor 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.

⁴⁰ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga 2017), 90.

- e. Keputusan Presiden Nomor 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha yang dicadangkan untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha yang Terbuka untuk Usaha Menengah atau Besar dengan Syarat Kemitraan.
- f. Keputusan Presiden Nomor 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.
- g. Peraturan Menteri Negara BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Program Bina Lingkungan.
- h. UU Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro , Kecil, dan Menengah.

Indikator keberhasilan usaha atau UMKM menurut Suryana, yaitu ada beberapa yang perlu diperhatikan untuk mengetahui atau menilai sejauh mana keberhasilan sebuah usaha diantaranya yaitu:⁴¹

a. Meningkatnya Output Produksi

Meningkatnya output produksi adalah terjadinya peningkatan pada jumlah barang maupun jasa yang diproduksi dalam kurun waktu tertentu oleh pelaku usaha, perusahaan atau pemerintah, untuk diperdagangkan.

b. Meningkatnya Volume Penjualan

Meningkatnya volume penjualan adalah terjadinya peningkatan pada penjualan barang maupun jasa yang diperdagangkan dilihat dari hasil akhir yang dicapai dalam kurun waktu tertentu.

c. Meningkatnya Pendapatan

⁴¹ Suryana, Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 85.

Meningkatnya pendapatan adalah kemampuan suatu usaha dengan seluruh modal yang dipergunakan untuk menghasilkan laba atau keuntungan selama periode tertentu.

a. Kriteria UMKM

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35 Ayat 3 tentang Kriteria UMKM. Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki modal usaha lebih dari Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b) Memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp.2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Mengah adalah sebagai berikut:

⁴² JDIH BPK RI, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. 2021 <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>.

- a) Memiliki modal usaha lebih dari Rp.5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp.15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Word Bank membagi UMKM kedalam tiga kelompok kriteria yaitu sebagai berikut:⁴³

- 1) *Medium Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan maksimal 300 orang, pendapatan per tahun mencapai Rp.215.330.250.000,00 (dua ratus lima belas miliar tiga ratus tiga puluh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah dan jumlah aset mencapai Rp.215.330.250.000,00.
- 2) *Small Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan kurang dari 30 orang, pendapatan per tahun tidak melebihi Rp.43.059.450.000,00 (empat puluh tiga miliar lima puluh sembilan juta empat ratus lima puluh ribu rupiah) dan jumlah aset tidak melebihi Rp.43.059.450.000,00.
- 3) *Micro Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan kurang dari 10 orang, pendapatan per tahun tidak melebihi Rp.1.434.985.000,00 (satu miliar empat ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu rupiah. dan jumlah aset tidak melebihi Rp.1.434.985.000,00.

⁴³ M. azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga, 2017), 92.

Titik (2008) membagi kriteria UMKM berdasarkan konsep kewirausahaan menjadi empat bagian, yaitu:⁴⁴.

- 1) *Livelihood Activitie*: UMKM kategori ini pada umumnya bertujuan mencari kesempatan kerja untuk mencari nafka. Para pelaku usaha ini tidak memiliki jiwa kewirausahaan, disebut sebagai sektor informal, dan merupakan kategori UMKM dengan jumlah terbesar di Indonesia.
- 2) *Micro Enterprises*: UMKM ini biasanya berupa artisan (pengrajin) dan juga tidak memiliki sifat kewirausahaan, dengan jumlah pelaku yang relatif besar.
- 3) *Small Dynamic Enterprises*: pelaku UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan sehingga banyak pengusaha skala menengah dan besar yang berasal dari kategori ini. Jumlah kelompok UMKM ini jauh lebih kecil dari dua kategori sebelumnya, dan kelompok ini sudah dapat menerima pekerjaan sub-kontak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprises*: pelaku UMKM jenis ini memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi dan kelompok inilah banyak pelaku usaha yang bertransformasi menjadi usaha besar.

⁴⁴ M. azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga, 2017), 96.

Sementara itu, BPS merumuskan kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja seperti yang terlihat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Kriteia UMKM Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Sumber : Biro Pusat Statistik (BPS) dalam Tanjung (2017;91)

Dalam dimensi lain, Musa Hubeis pada tahun 2009 mengelompokkan dua pemahaman mengenai UMKM yang dijelaskannya sebagai berikut:⁴⁵

1) Ukuran dari usaha atau jenis kewirausahaan/tahap pengembangan usaha.

UMKM diklasifikasikan atas dasar (1) *self employment* perorangan, (2) *self employment* kelompok, dan (3) industri rumah tangga yang berdasarkan jumlah tenaga kerja dan modal usaha. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tahap perkembangan usaha UMKM dapat dilihat dari aspek pertumbuhan menurut pendekatan efisiensi dan produktivitas, yaitu (1) tingkat *survival* menurut ukurannya (*self employment* perorangan hingga industri rumah tangga); (2) tingkat konsolidasi menurut penggunaan teknologi tradisional yang diikuti dengan kemampuan mengadopsi teknologi modern yang diikuti dengan keterkaitannya dengan struktur ekonomi maupun industri.

⁴⁵ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga, 2017), 91-92.

2) Tingkat penggunaan teknologi

Dalam hal ini, UMKM terdiri atas UMKM yang menggunakan teknologi tradisional (yang nantinya akan meningkat menjadi teknologi modern) dan usaha UMKM yang menggunakan teknologi modern dengan kecenderungan semakin menguatnya keterkaitan dengan struktur ekonomi, secara umum, dan struktur industri, secara khusus.

b. Ciri dan Karakteristik UMKM

UMKM tidak hanya berbeda dari aspek modal, omzet dan jumlah tenaga kerja. Perbedaan UMKM dengan usaha besar dapat pula dibedakan berdasarkan ciri dan karakteristik yang terdapat dalam UMKM itu sendiri. Menurut Saifuddin Sarief seperti dikutip oleh Ismet Abdullah (2004), ciri-ciri UMKM dapat dijelaskan berdasarkan kelompok usahanya. Usaha mikro, umumnya dicirikan oleh beberapa kondisi berikut:⁴⁶

- 1) Belum melakukan manajemen/pencatatan keuangan, sekalipun yang sederhana, atau masih sangat sedikit yang mampu membuat neraca usahanya.
- 2) Penguasa atau SDM-nya berpendidikan rata-rata sangat rendah, umumnya tingkat SD, dan belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 3) Pada umumnya, tidak/belum mengenal perbankan, tetapi mengenal rentenir atau tengkulak.
- 4) Umumnya, tidak memiliki izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya, termasuk NPWP.

⁴⁶ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga, 2017), 93.

- 5) Tenaga kerja atau karyawan yang dimiliki pada umumnya kurang dari 4 (empat) orang. Anggota dari koperasi tertentu biasanya berskala mikro.
- 6) Perputaran usaha (*turnover*) umumnya cepat. Mampu menyerap dana yang relatif besar. Dalam situasi krisis ekonomi, kegiatan usahanya tetap berjalan, bahkan mampu berkembang karena biaya manajemennya relative rendah.
- 7) Pada umumnya, pelaku usaha mikro memiliki sifat tekun, sederhana, serta dapat menerima bimbingan (asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat).

Koerniawati dalam beberapa kutipan merumuskan ciri-ciri UMKM sebagai berikut:⁴⁷

Usaha Mikro:

- 1) Jenis barang atau komoditas usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
- 2) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
- 3) Belum melakukan administrasi keuangan, yang sederhana sekalipun, dan tidak memisahkan keuangan keluarga dengan keuangan usaha.
- 4) Sumber daya manusianya belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.
- 5) Tingkat pendidikan rata-rata relative sangat rendah.
- 6) Umumnya belum memiliki akses ke perbankan, sebagian sudah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.

⁴⁷ M. Azrul Tanjung, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, Edisi 1. (Jakarta: Erlangga, 2017), 95-96.

- 7) Umumnya tidak memiliki izin usah atau persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

Usaha Kecil:

- 1) Jenis barang atau komoditas yang diusahakan tidak mudah berubah.
- 2) Lokasi atau tempat usaha sudah menetap dan tidak berpindah-pindah.
- 3) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan yang sederhana, keuangan usaha sudah terpisah dari keuangan keluarga dan membuat neraca usaha.
- 4) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas airnya termasuk NPWP.
- 5) Sumber daya manusianya memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- 6) Sebagian sudah memiliki akses ke perbankan.
- 7) Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha seperti *business planning*.

Usaha Kecil:

- 1) Umumnya telah memiliki manajemen dan organisasi yang lebih baik, lebih teratur, bahkan lebih modern dengan pembagian tugas yang jelas, seperti bagian keuangan, pemasaran dan produksi.
- 2) Telah melakukan manajemen keuangan dengan melakukan sistem akuntansi dengan teratur sehingga memudahkan proses pengauditan penilaian atau pemeriksaan termasuk yang dilakukan oleh bank.
- 3) Telah melakukan aturan atau pengelolaan dan organisasi perubahan, sudah menyediakan jamsostek, pemeliharaan kesehatan dan sebagainya.

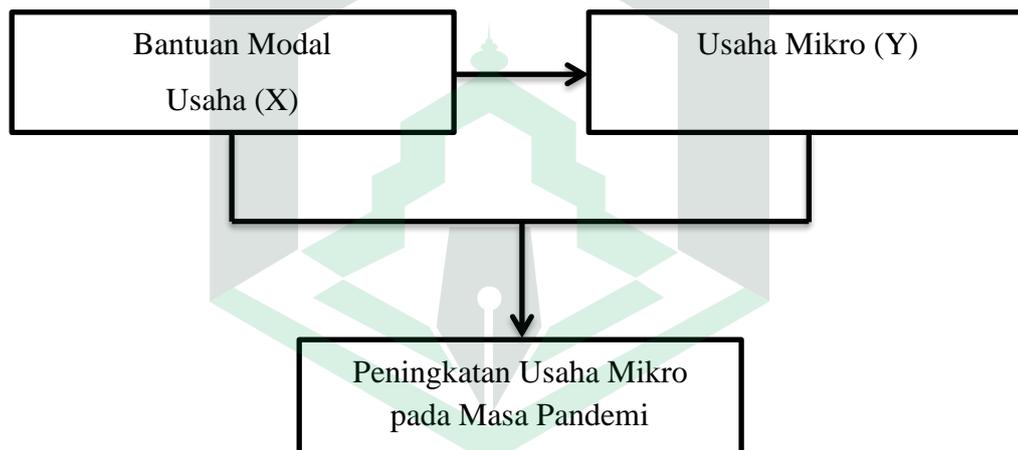
- 4) Sudah memiliki segala persyaratan legalitas antara lain izin tetangga, izin usaha, izin tempat, NPWP, upaya pengelolaan lingkungan dan lain-lain.
- 5) Sudah memiliki akses terhadap pendanaan perbankan.
- 6) Umumnya telah memiliki sumber daya manusia yang terlatih dan terdidik.

D. Kerangka Berpikir

Dalam memecahkan suatu masalah perlu disusun suatu kerangka pemikiran agar mempunyai bentuk yang terarah pada pemecahan masalah.

Adapun skema pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

‘Efektifitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Palopo‘



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

Variabel Independen : Bantuan Modal Usaha (X)

Variabel Dependen : Usaha Mikro (Y)

E. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara bantuan modal usaha terhadap usaha mikro kecil dan menengah. Dari hipotesis ini, maka penulis mengajukan hipotesis operasional sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara bantuan modal usaha terhadap usaha mikro

H_1 : Terdapat hubungan antara bantuan modal usaha terhadap usaha mikro



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dimana penelitian jenis kuantitatif menggunakan pendekatan penelitian yang sifatnya objektif dengan melakukan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistic.⁴⁸ karena dalam penelitian ini informasi yang dibutuhkan yaitu dari para pelaku umkm mengenai efektivitas bantuan modal usaha tersebut terhadap usaha mikro pada masa pandemic covid-19 yang ada di Kota Palopo.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian ini di Kota Palopo yang tersebar di 9 Kecamatan yaitu Kecamatan Bara, Kecamatan Wara, Kecamatan Wara Barat, Kecamatan Wara Utara, Kecamatan Wara Selatan, Wara Timur, Kecamatan Telluwanua, Kecamatan Sendana dan Kecamatan Mungkajang.
2. Waktu penelitian yaitu selama 2 bulan, terhitung dari tanggal 18 bulan oktober sampai dengan tanggal 18 bulan desember tahun 2021.

C. Defenisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui deskripsi yang jelas tentang arah pembahasan ini, maka penulis memberikan pengertian dan maksud kata yang terdapat dalam rangkaian judul penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁸ Hermawan dan aYaran *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2017), 6.

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	Bantuan Modal Usaha (X)	Merupakan salah satu program dari pemerintah sebagai upaya mengatasi umkm yang terkena dampak pandemi covid 19 dalam hal ini berupa pemberian bantuan langsung tunai kepada para pelaku umkm.	1. Pemahaman Program 2. Ketepatan Sasaran 3. Ketepatan Waktu 4. Tercapainya Tujuan 5. Dampak Nyata ⁴⁹
2	Usaha Mikro (Y)	Merupakan usaha yang didirikan oleh seseorang atau beberapa orang yang berupa kegiatan penjualan barang maupun jasa guna memperoleh keuntungan setelah mengeluarkan modal.	1. Meningkatnya Output Produksi 2. Meningkatnya Volume Penjualan 3. Meningkatnya Pendapatan ⁵⁰

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha mikro yang menerima bantuan modal kerja di Kota Palopo yang berjumlah 6.281.

⁴⁹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana, 2007), 125-126.

⁵⁰ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 85.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi itu sendiri. Dimana dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* dan menggunakan rumus slovin, untuk derajat kesalahan yaitu 10% atau sama dengan 0,1.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan⁵¹

Maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{6.281}{1 + 6.281 \cdot 0.1^2}$$

$$n = 98$$

Sampel dalam penelitian ini yakni sebesar 98 responden.

Sampel ditentukan berdasarkan kriteria atau kategori yang telah disepakati. Adapun kriteria yang di maksud yaitu:

- a. Responden yang terdata sebagai pelaku usaha mikro di Kota Palopo
- b. Responden yang menerima bantuan modal usaha Kota Palopo Tahun 2020/2021

⁵¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 61

c. Responden yang usahanya sudah ada sebelum bantuan disalurkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 27, dimana terdapat 16 pernyataan mengenai variabel X dari 5 indikator dan 11 pernyataan mengenai variabel Y dari 3 indikator yang kemudian di masukkan ke dalam *platform online* yaitu *google form* untuk di isi oleh responden dan juga ada sebagian yang peneliti print out lalu diisi secara langsung oleh responden. Penulis memilih metode dalam bentuk kuesioner ini karena penulis ingin memperoleh informasi dari subjek penelitian yaitu para pelaku umkm dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang akan menjawab permasalahan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti adalah dengan cara mencatat dan mengambil data-data dokumentasi seperti pada saat wawancara dengan pihak umkm dan saat responden melakukan pengisian kuesioner secara langsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari sumber pertama baik individu atau perseorangan dari hasil pengisian kuesioner, dimana pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik skala likert.⁵²

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 120.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan pada kuesioner sudah mampu mengungkapkan sesuatu yang hendak diukur maka kuesioner tersebut sudah dapat dikatakan sah. Dalam uji validitas nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Ketika terjadi situasi dimana nilai r hitung $>$ r tabel, maka penjelasan hasil pengukuran tersebut sudah dapat dikatakan sebagai pernyataan yang valid.⁵³

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%, $df = (N-2)$ sehingga diperoleh nilai r tabel = 0,1968. Uji validitas juga dapat dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig), jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka butir pernyataan dianggap valid sebaliknya jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka butir pernyataan dianggap tidak valid.⁵⁴

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Bantuan modal kerja/BPUM(X)	1	0,416	0,1968	Valid
	2	0,503	0,1968	Valid
	3	0,467	0,1968	Valid
	4	0,472	0,1968	Valid
	5	0,576	0,1968	Valid
	6	0,617	0,1968	Valid

⁵³ Syofian Siregar: *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 77.

⁵⁴ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009),

	7	0,653	0,1968	Valid
	8	0,614	0,1968	Valid
	9	0,550	0,1968	Valid
	10	0,680	0,1968	Valid
	11	0,631	0,1968	Valid
	12	0,596	0,1968	Valid
	13	0,618	0,1968	Valid
	14	0,575	0,1968	Valid
	15	0,596	0,1968	Valid
	16	0,535	0,1968	Valid
Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)	1	0,259	0,1968	Valid
	2	0,603	0,1968	Valid
	3	0,690	0,1968	Valid
	4	0,777	0,1968	Valid
	5	0,410	0,1968	Valid
	6	0,703	0,1968	Valid
	7	0,649	0,1968	Valid
	8	0,528	0,1968	Valid
	9	0,477	0,1968	Valid
	10	0,710	0,1968	Valid
	11	0,283	0,1968	Valid

Sumber: Data diolah IBM SPSS Versi 22

Tabel 3.2 diatas merupakan hasil pengelolaan data variabel Bantuan Modal Usaha (X) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Y) menggunakan SPSS menunjukkan bahwa seluruh R_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari R_{tabel} , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid dan dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yang diukur adalah tingkat reable sebuah kuesioner. Dikatakan sebuah kuesioner telah memenuhi syarat reable apabila seluruh jawaban seseorang dari kuesioner tersebut tetap stabil dan konsisten dari masa ke masa. Apabila SPSS akan menyajikan hasil pengukuran reliabilitas

melalui uji statistic *Cronbach Alpha* (α). Ketika variabel penelitian memiliki nilai dimana $\alpha > 0,6$ maka variabel tersebut sudah dapat dikatakan sebagai variabel yang sudah reliable.⁵⁵

Adapun hasil uji realibilitas kuesioner dari 98 sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rekapitulasi Hasil Uji Realibilitas Variabel

Reliability Statistics			
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Hasil Reliabilitas
Bantuan Modal Usaha/BPUM (X)	0,849	0,60	Reliabel
Usaha Mikro (Y)	0,774	0,60	Reliabel

Sumber: Olah Data SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai *Alpha*, karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliable.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 22.0 *for windows*.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis data melalui deskripsi data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum. Analisis ini

⁵⁵ Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Depublish, 2016), 222.

akan menghasilkan rata-rata (*mean*), nilai maksimal, nilai minimal dan standar deviasi, serta persentase jawaban responden untuk mendeskripsikan variabel penelitian.⁵⁶

Nilai rata-rata pembobotan atau nilai skor jawaban responden yang diperoleh diklasifikasi dalam rentang skala kategori nilai, yaitu:⁵⁷

1 – 1,8	sangat rendah/kurang baik
1,8 > - 2,6	rendah/kurang baik
2,6 > - 3,4	cukup tinggi/cukup baik
3,4 > - 4,2	tinggi/baik
4,2 > -	sangat tinggi/sangat baik

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian.⁵⁸

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam metode regresi, variabel dependen, dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁵⁹

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 147

⁵⁷ Solimun, et all, *Penyusunan Instrument Penelitian Transformasi Skor Menjadi Skala Pendekatan MSI, SRS & Rasch Model Aplikasi Software Sol And & R*, (Malang: Universitas Brawijaya, 2017),

⁵⁸ Junaidi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*. (Aceh: Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara, 2018), 53

⁵⁹ Sulyanto. *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Edisi 1 (Yogyakarta: ANDI 2011), .97.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁰

c. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel tidak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya juga digunakan sebagai persyaratan dalam penerapan metode regresi linear.⁶¹ Variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis linier sederhana. Teknik analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Bantuan Modal Usaha (X), secara parsial terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo (Y).

$$Y = a + b.X$$

Dimana : Y = Usaha Mikro

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 46.

⁶¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1 Cet. 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 178.

a = Konstanta atau intercept

b = Koefisien regresi atau slope

X = Bantuan Modal Usaha

4. Uji hipotesis

a. Uji signifikan individual (uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial (sendiri-sendiri) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t -hitung dengan t -tabel pada taraf signifikan 5%. Adapun persyaratan uji-t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t -hitung $>$ t -tabel, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dan ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.
- 2) Jika t -hitung $<$ t -tabel, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dan tidak ada pengaruh antara kedua variabel yang akan diuji.⁶²

b. Koefisien determinasi (uji- R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan.

⁶² Imam Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi 3, (semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005), .44

Nilai R^2 menunjukkan koefisien determinasi yang mengukur besar persentase perubahan variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel bebas secara bersama-sama.⁶³

- 1) $R^2 = 0$, model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan nilai variabel terikat, hal ini disebabkan karena tidak adanya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2) $R^2 = 1$, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan nilai variabel terikat dengan sempurna.⁶⁴



⁶³ Baso, "Pengaruh Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM Binaan Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Lapangan Pancasila Kota Palopo". *Skripsi Fakultas Ekonomi IAIN Palopo (2020)*, 54.

⁶⁴ Anton Bawono dan Arya Fenda, *Ekonometrika Terapan*, (Semarang: LP2M IAIN Salatiga, 2018), 24.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Tempat Penelitian

Secara administrasi, Kota Palopo terbentuk menurut dasar Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Palopo dibentuk dari peningkatan status Kota Administrasi Palopo Kabupaten Luwu menjadi Kota Otonom.

Letak geografis Kota Palopo berada pada posisi yang strategis sebagai simpul jalur transportasi darat dan laut untuk poros trans Sulawesi. Dalam posisi ini, Kota Palopo merupakan salah satu jalur distribusi barang pada jalur darat dari Makassar dan Pare-Pare menuju Provinsi Sulawesi Tengah., Kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, sedangkan pada jalur transportasi laut, Kota Palopo menjadi salah satu jalur transportasi laut. Pelabuhan laut ke kota-kota di wilayah tersebut. Sulawesi dan di luar Sulawesi Selatan.⁶⁵

Kota Palopo secara geografis terletak diantara 2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan dan 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur. Sebagai sebuah

⁶⁵ BPS Kota Palopo, Kota Palopo Dalam Angka 2021. (Palopo: BPS Kota palopo, 2021),

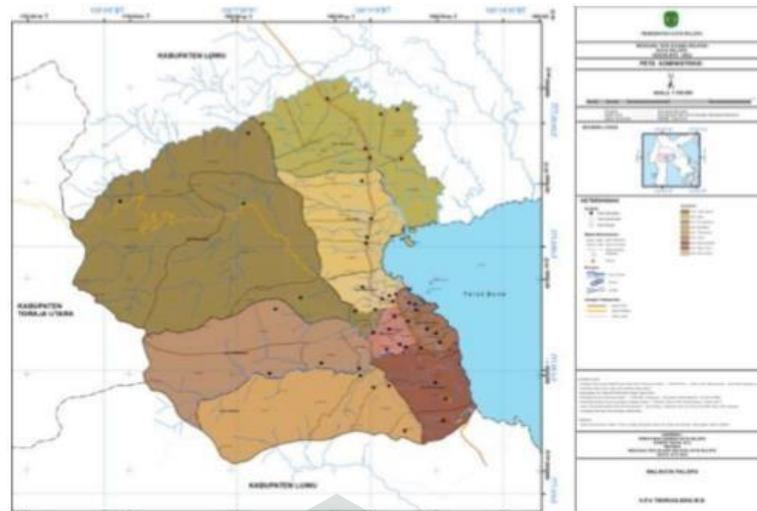
daerah otonomi Kota Palopo merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu, yang memiliki batas-batah wilayah yang terdiri dari:⁶⁶

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Walendrang Kabupaten Luwu
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Tana Toraja.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu.

Dari aspek topografisnya, wilayah Kota Palopo sebagian besar merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-100 m sebesar 63%, selebihnya merupakan daerah pegunungan. Luas wilayah Kota Palopo tercatat 247,52 km persegi atau setara dengan 0,39% yang meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau hanya sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo.⁶⁷

⁶⁶ BPS Kota Palopo, Kota Palopo Dalam Angka 2021. (Palopo: BPS Kota palopo, 2021), 3

⁶⁷Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo, Geografis Kota Palopo. 2021. <https://palopkota.go.id/page/geografis>



Gambar 4.1. Peta Wilayah Kota Palopo

Jarak antara Kota Palopo ke Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, adalah 390 km. Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Palopo semua relatif dekat, berkisar antara 1 – 5 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Telluwanua dengan jarak tercatat sekitar 12,00 km.

Iklm di Kota Palopo pada umumnya sama dengan daerah lainnya di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pada tahun 2020 bulan April menjadi bulan dengan curah hujan sebanyak 25 hari. Sebagai catatan, karena tidak terdapat perwakilan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika di Kota Palopo, maka sumber data curah hujan mengacu pada data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kelas I Maros.⁶⁸

⁶⁸ BPS Kota Palopo, Kota Palopo Dalam Angka 2021. (Palopo: BPS Kota palopo, 2021), 5.

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini berhubungan dengan masyarakat kota palopo yang memiliki usaha yang terdampak dari terjadinya pandemi covid-19. Dimana populasi yang digunakan merupakan pelaku usaha yang terdata pada dinas koperasi dan UMKM sebagai peneriman bantuan modal usaha atau BPUM (Bantuan Produktif Usaha Mikro) tahun 2020/2021. Sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 98 pelaku usaha. Sampel ditentukan berdasarkan kriteria atau kategori yaitu masyarakat yang terdata sebagai pelaku usaha mikro di Kota Palopo, pelaku usaha yang menerima bantuan modal usaha/BPUM Kota Palopo Tahun 2020/2021 dan pelaku usaha yang usahanya sudah ada sebelum bantuan disalurkan.

Adapun karakteristik responden berdasarkan kriteria dia atas terbagi menjadi 3 yaitu:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
L	21	21%
P	77	79%
Total	98	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang (21%) dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 77 (79%).

b. Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
15 – 35	50	51%
36 – 55	39	40%
56 – 75	9	9%
Total	98	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, menunjukkan bahwa responden dengan usia 15 – 35 tahun sebanyak 50 orang (51%), responden dengan usia 36 - 55 sebanyak 39 orang (40%), dan responden dengan usia 56 - 75 sebanyak 9 orang (9%).

c. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD	7	7%
SMP	10	10%
SMA	61	63%
D2	2	2%
D3	2	2%
S1	16	16%
Total	98	100%

Sumber: Data primer diolah

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 7 orang (7%), responden dengan pendidikan terakhir SMP sebanyak 10 orang (10%), responden dengan pendidikan terakhir SMA sebanyak 61 orang (63%), responden dengan pendidikan terakhir D2 sebanyak 2 orang (2%), responden dengan pendidikan terakhir D3 sebanyak 2 orang (2%), dan responden dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 16 orang (16%).

3. Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel penelitian merupakan penyajian data yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan-tanggapan dari responden dalam suatu pernyataan kuesioner penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan tanggapan responden merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Adapun hasil jawaban responden berdasarkan indikator variabel X dan Y yaitu:

a. Deskripsi Variabel Bantuan Modal Usaha (X)

Variabel bantuan modal usaha terdiri dari lima indikator yaitu, Pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan dampak atau perubahan yang nyata. Dari kelima indikator tersebut terdapat tiga sampai empat pernyataan yang telah valid untuk bantuan modal usaha (X).

1) Pemahaman Program

Tabel 4.4 Persentase Jawaban Responden Indikator Pemahaman Program

ITEM	Jawaban Responden										Rata-Rata	Kategori	
	STS	TS	RR	S	SS	1 %	2 %	3 %	4 %	5 %			
P1	0	0	14	42	41	1	1	14	42,9	41	41,8	4,26	Sangat Baik
P2	0	0	8	54	33	3	3,1	8	55,1	33	33,7	4,19	Baik
P3	0	0	7	52	38	1	1	7	53,1	38	38,8	4,30	Sangat Baik
Rata-Rata Indikator Pemahaman Program											4,25	Baik	

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 4,25 yang dikategorikan baik, dalam hal ini untuk indikator pemahaman program dapat dikatakan sudah efektif karena

masyarakat sudah memahami apa maksud atau tujuan, cara dan syarat pendaftaran bantuan modal usaha.

2) Ketepatan sasaran

Tabel 4.5 Persentase Jawaban Responden Indikator Ketepatan Sasaran

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS		TS		RR		S		SS			
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
P4	0	0	2	2,1	5	5,1	49	50	42	42,8	4,34	Sangat Baik
P5	0	0	1	1	5	5,1	51	52	41	41,8	4,35	Sangat Baik
P6	0	0	1	1	3	3,1	48	49	46	46,9	4,42	Sangat Baik
Rata-Rata Indikator Ketepatan Sasaran											4,37	Sangat Baik

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 4,37 yang di kategorikan sangat baik, dalam hal ini mengenai indikator ketepatan sasaran dapat dikatakan sudah sangat efektif karena masyarakat yang menjadi penerima bantuan modal usaha sudah tepat sasaran, sesuai dengan kriteria, dan memenuhi syarat sebagai penerima bantuan modal usaha.

3) Ketepatan Waktu

Tabel 4.6 Persentase Jawaban Responden Indikator Ketepatan Waktu

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS		TS		RR		S		SS			
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
P7	3	3,1	26	26,5	16	16,3	32	32,6	21	21,4	3,43	Baik
P8	12	12,3	21	21,4	16	16,3	28	28,6	21	21,4	3,26	Cukup Baik
P9	0	0	25	25,5	16	16,3	39	39,8	18	18,4	3,51	Baik
Rata-Rata Indikator Ketepatan Waktu											3,40	Baik

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 3,40 yang dikategorikan baik, dalam hal ini mengenai indikator ketepatan waktu dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa jangka waktu pendaftaran hingga ke pencairan dan jangka waktu penerimaan tahap satu ketahap selanjutnya sudah tepat.

4) Tercapainya Tujuan

Tabel 4.7 Persentase Jawaban Responden Indikator Tercapainya Tujuan

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS		TS		RR		S		SS			
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
P10	1	1	4	4,1	9	9,2	46	46,9	38	38,8	4,18	Baik
P11	0	0	4	4,1	8	8,2	44	44,9	41	42,8	4,21	Sangat Baik
P12	0	0	2	2	6	6,1	51	51,1	39	39,8	4,30	Sangat Baik
P13	0	0	5	5,1	5	5,1	65	66,3	23	23,5	4,08	Baik
Rata-Rata Indikator Tercapainya Tujuan											4,19	Baik

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 4,19 yang dikategorikan baik, dalam hal ini mengenai indikator tercapainya tujuan dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa bantuan modal usaha membantu usaha mereka bertahan dan membuat keadaan ekonomi mereka lebih baik dari sebelumnya sehingga tujuan dari bantuan modal usaha tersebut sudah tercapai.

5) Perubahan Nyata

Tabel 4.8 Persentase Jawaban Responden Indikator Perubahan Nyata

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS		TS		RR		S		SS			
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
P14	0	0	1	1	19	19,4	62	63,3	16	16,3	3,95	Baik
P15	0	0	8	8,2	14	14,3	51	52	25	25,5	3,95	Baik
P16	2	2	34	34,7	21	21,4	30	30,6	11	11,2	3,14	Baik
Rata-Rata Indikator Dampak Nyata											3,68	Baik

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 3,68 yang dikategorikan baik, dalam hal ini mengenai indikator dampak atau perubahan yang nyata dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa bantuan modal usaha berdampak pada pemulihan keadaan ekonomi di masa pandemi.

b. Indikator Y (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Variabel usaha mikro kecil menengah terdiri dari tiga indikator yaitu, meningkatnya Output produksi, meningkatnya volume penjualan dan meningkatnya pendapatan. Dari tiga indikator tersebut terdapat tiga sampai lima pernyataan yang telah valid untuk usaha mikro kecil menengah.

1) Meningkatnya Output Produksi

Tabel 4.9 Persentase Jawaban Responden Indikator Meningkatnya Output Produksi

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS		TS		RR		S		SS			
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
P1	5	5,1	42	42,8	16	16,3	25	25,5	10	10,2	2,93	Cukup Baik
P2	1	1	19	19,4	12	12,2	37	37,8	29	29,6	3,76	Baik

P3	0	0	17	17,4	21	21,4	33	33,7	27	27,6	3,71	Baik
Rata-Rata Indikator Meningkatnya Output Produksi											3,47	Baik

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 3,47 yang dikategorikan baik, dalam hal ini mengenai indikator meningkatnya output produksi dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya bantuan modal usaha jumlah dan kualitas barang/jasa yang di produksi menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

2) Meningkatnya Volume Penjualan

Tabel 4.10 Persentase Jawaban Responden Indikator Meningkatnya Volume Penjualan

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS	TS		RR		S		SS				
	1 %	2 %	3 %	4 %	5 %							
P4	2	2	25	25,5	24	24,5	20	20,4	27	27,6	3,46	Baik
P5	2	2	21	21,4	25	25,5	26	26,5	24	24,5	3,50	Baik
P6	2	2	18	18,4	32	32,7	26	26,5	20	20,4	3,45	Baik
Rata-Rata Indikator Meningkatnya Volume Penjualan											3,47	

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 3,47 yang dikategorikan baik, dalam hal ini mengenai indikator meningkatnya volume penjualan dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya bantuan modal usaha dapat menjangkau lebih banyak konsumen dan jumlah barang/jasa yang dipasarkan menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.

3) Meningkatnya Pendapatan

Tabel 4.11 Persentase Jawaban Responden Indikator Meningkatnya Pendapatan

ITEM	Jawaban Responden										Rata-rata	Kategori
	STS		TS		RR		S		SS			
	1	%	2	%	3	%	4	%	5	%		
P7	2	2	15	15,3	26	26,5	34	34,7	21	21,4	3,57	Baik
P8	2	2	35	35,7	22	22,5	20	20,4	19	19,4	3,19	Baik
P9	0	0	33	33,7	25	25,5	19	19,4	21	21,4	3,28	Baik
P10	1	1	13	13,3	25	25,5	37	37,8	22	22,5	3,67	Baik
P11	30	30,6	57	58,2	3	3,1	5	5,1	3	3,1	1,92	Kurang Baik
Rata-Rata Indikator Meningkatnya Pendapatan											3,13	Cukup Baik

Sumber : Data Primer diolah IBM SPSS 22

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa jawaban dari 98 responden menghasilkan nilai rata-rata 3,13 yang dikategorikan cukup baik, dalam hal ini mengenai indikator meningkatnya pendapatan dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya bantuan modal usaha pendapatan mereka meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, namun untuk peningkatan gaji karyawan kurang efektif dikarenakan rata-rata penerima bantuan modal usaha adalah pelaku usaha yang tidak memiliki karyawan.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan pengujian *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *kolmogorov-smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Monte Carlo. Sig (2-tailed)* variabel residual berada diatas 0,05 atau 5%, maka data tersebut berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas.
- 2) Jika nilai *Monte Carlo. Sig (2-tailed)* variabel residual berada dibawah 0,05 atau 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,22175083
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,073
Test Statistic		,114
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,151 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	,142
	Upper Bound	,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

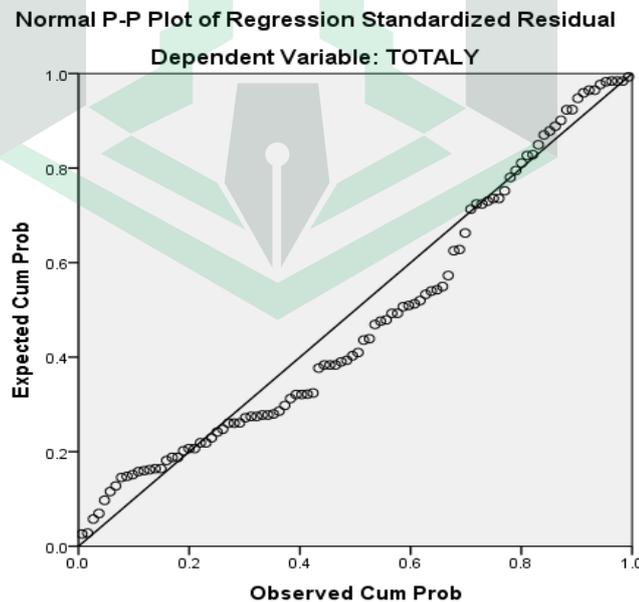
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data dialah IBM SPSS 22

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 yang artinya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

Uji normalitas probability plot membantu dalam mengetahui perihal data tersebut apakah terdistribusi secara normal atau tidak.

- 1) Apabila titik-titik tersebar disekitaran garis serta mengikuti arah dari garis maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal
- 2) Adapun untuk titik-titik yang tersebar jauh dari garis serta tidak mengikuti arah dari garis maka dapat disimpulkan data tidak terdistribusi secara normal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Probability Plot (IMB SPSS Versi 22)

Berdasarkan gambar 4.2 yang disajikan diatas dapat diketahui bahwa probability plot dalam penelitian ini titik-titik berada disekitaran garis serta

mengikuti arah garis tersebut maka disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier.

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Bantuan Modal Usaha	0,959	Linier

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas dapat dilihat bahwa variabel bantuan modal usaha memiliki nilai signifikansi 9,59 dimana lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut adalah linier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,158	3,204		1,610	,111
Bantaun Modal Usaha	-,003	,050	-,005	-,051	,959

a. Dependent Variable: Abs_Rest

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa variabel bantuan modal usaha memiliki nilai sig (sig > 0,05) yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membuktikan hipotesis mengenai adanya pengaruh variabel Bantuan Modal Usaha (X), secara parsial terhadap Usaha Mikro (Y). Hasil persamaan regresi yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,315	5,427		3,006	,003
TOTALX	,315	,084	,356	3,734	,000

a. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Data diolah IBS SPSS 22

Dari hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel 4.15, maka model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$Y = 16,315 + 0,315x$$

Dimana :

Y = Usaha Mikro

a = Konstanta atau intercept

b = Koefisien regresi atau slope

x = Bantuan Modal Usaha

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Individual (uji-t)

Tabel 4.16 Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,315	5,427		3,006	,003
TOTALX	,315	,084	,356	3,734	,000

a. Dependent Variable: Usaha_Mikro

Sumber: Data diolah IBS SPSS 22

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat dilihat bahwa variabel bantuan modal usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat $\alpha = 5\%$ (0,05), hal tersebut menunjukkan bahwa $p\text{-value} > \alpha$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bantuan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap usaha mikro, maka H_1 dalam penelitian ini diterima.

b. Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Hasil dari analisis koefisien determinasi dapat dilihat paada tabel berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*AdjustedR²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.118	6,25407

a. Predictors: (Constant), BPUM

b. Dependent Variable: UMKM

Sumber: Data diolah IBM SPSS 22

Berdasarkan hasil pada tabel 4.17 maka dapat diketahui bahwa hasil dari *Adjusted R Square* adalah 0,118. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bantuan modal usaha dapat menjelaskan variabel dependen usaha mikro sebesar 11,8% dan sisanya sebesar 88,2% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel x yaitu bantuan modal usaha terhadap variabel y yaitu usaha mikro.

Berikut disajikan tabel ringkasan hasil uji signifikansi dari hipotesis.

Tabel 4.18 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Sig.	Keterangan
H ₁	BPUM berpengaruh terhadap UMKM	0,000	Hipotesis diterima

Sumber: Data SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa variabel bantuan modal usaha memiliki pengaruh terhadap usaha mikro dimana nilai koefisien regresi sebesar 0,315, t_{hitung} sebesar 3,734 > t_{tabel} yaitu 0,1986 dan nilai signifikansi

$0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa variabel bantuan modal usaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro.

Dalam penelitian ini terdapat 8 indikator dari 2 variabel. Untuk variabel X yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, untuk variabel Y yaitu meningkatnya output produksi, meningkatnya volume penjualan, dan meningkatnya pendapatan. Adapun berdasarkan hasil uji statistik dari kedelapan indikator tersebut indikator ketepatan sasaran yang paling berpengaruh secara signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dengan rata-rata hasil jawaban responden 4,37 yang di kategorikan sangat baik.

Hasil penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Komang Tri Widya Malini dkk pada tahun 2021 dengan judul Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan *Human Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng) yang menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dana bantuan modal usaha/BPUM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro.⁶⁹

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa bantuan modal usaha/BPUM adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja

⁶⁹ Komang Tri Widya Malini, Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan *Human Capital* Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng)," *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 1 (2021): 106, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/34606/18645>

usaha mikro. Dengan demikian bantuan modal usaha/BPUM menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat kinerja usaha mikro. Dari hasil yang dilakukan peneliti pada penelitian ini bantuan modal usaha mempunyai pengaruh terhadap usaha mikro. Dalam hal ini dengan adanya bantuan usaha yang diberikan oleh pemerintah kepada pelaku usaha telah membantu usaha masyarakat yang mengalami penurunan setelah terjadi pandemi covid-19.

Berdasarkan jawaban dari responden mengenai efektivitas bantuan modal usaha dapat diketahui bahwa setelah mereka menerima bantuan tersebut, usaha mereka menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini seperti usaha mereka yang sebelumnya sempat mengalami penurunan pendapatan dikarenakan kurangnya ketersediaan produk menjadi meningkat karena adanya bantuan modal tersebut. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa bantuan modal usaha/PBUM efektif terhadap umkm walaupun belum sepenuhnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menyatakan bahwa bantuan modal usaha memiliki pengaruh terhadap umkm dengan tingkat pengaruh sebesar 11,8% yang sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu 11,8% . Nilai tersebut dapat dikatakan cukup rendah untuk hasil uji koefisien determinasi, walaupun peneliti telah menyimpulkan bahwa bantuan modal usaha sudah efektif berdasarkan hasil pengisian kuesioner dari beberapa indikator. Namun hal tersebut dikarenakan dalam penelitian ini peneliti hanya berfokus pada satu variabel x , dimana sebenarnya masih banyak variabel yang bisa

mempengaruhi variabel y dengan lebih baik. Hal ini juga dapat didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahriza Nurrahma dengan judul penelitian Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dimana berdasarkan hasil penelitiannya disimpulkan bahwa penyaluran dana BPUM sudah efektif jika dilihat dari mekanisme penyaluran dan kriteria penerima dana BPUM, namun dana tersebut belum bisa menunjang kenaikan pendapatan pada pelaku usaha. Karena selain untuk menambah modal usaha penerima bantuan menggunakan dana BPUM untuk menutupi kerugian ketika pandemi dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.⁷⁰

Bantuan modal usaha/BPUM merupakan salah satu program pemerintah. Dimana program tersebut merupakan upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi dampak yang terjadi akibat pandemi covid-19 pada sektor ekonomi tepatnya pada umkm. Bantuan modal usaha berupa pemberian bantuan langsung tunai sejumlah 2,4 juta rupiah dan 1,2 juta rupiah. Bantuan tersebut disalurkan melalui Bank yang memiliki tahapan. Adapun tujuan dari bantuan modal usaha yaitu untuk membantu keberlangsungan usaha yang dijalankan masyarakat dalam menghadapi dampak pandemi covid-19. Selain itu hal yang juga ingin dicapai pemerintah adalah kesejahteraan masyarakat pelaku usaha.

⁷⁰ Fahriza Nurrahma, Khusnul Fatimah dan Sifa Veronica Islamay, "Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro" *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 4, no. 1 (Januari 29, 2022): 596, <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/318>.

Kesejahteraan memiliki arti luas mencakup berbagai tindakan yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik, kehidupan yang lebih baik tidak hanya dilihat dari sudut pandang ekonomi namun juga dari beberapa aspek. Didalam kamus besar bahasa Indonesia, kata sejahtera memiliki arti aman, dan makmur. Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup dan kemakmuran.⁷¹ Sedangkan untuk menilai kesejahteraan pelaku usaha berdasarkan hasil penelitian ini dapat dilihat dari jawaban responden mengenai beberapa indikator. Adapun indikator yang bisa dijadikan tolak ukur kesejahteraan pelaku usaha yaitu indikator tercapainya tujuan, perubahan nyata, dan meningkatnya pendapatan.

Indikator pertama yaitu tercapainya tujuan, dilihat dari hasil jawaban responden dapat disimpulkan bahwa untuk tujuan dari BPUM sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya BPUM usaha mereka dapat bertahan dan membuat keadaan ekonomi mereka lebih baik dari sebelumnya. Kedua perubahan nyata, mengenai indikator perubahan yang nyata dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa bantuan modal usaha berdampak pada pemulihan keadaan ekonomi di masa pandemi. Sedangkan untuk indikator ketiga, meningkatnya pendapatan dapat dikatakan sudah efektif karena masyarakat berpendapat bahwa dengan adanya bantuan modal usaha pendapatan mereka meningkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Ketiga indikator diatas sudah efektif

⁷¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: Balai pustaka, 1998), 794

sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan pelaku usaha setelah menerima bantuan modal usaha sudah tercapai atau meningkat dari sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat di ambil kesimpulan dari hasil uji hipotesis (H_1) dimana variabel bantuan modal usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap usaha mikro, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi 0,315, $t_{hitung} 3,734 > t_{tabel} 0,1986$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Dan nilai *Adjusted R Square* adalah 0,118. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen bantuan modal usaha dapat menjelaskan variabel dependen usaha mikro sebesar 11,8% dan sisanya sebesar 88,2% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah, diharapkan agar lebih memperhatikan implementasi program bantuan modal usaha yang di berikan kepada masyarakat penerima bantuan dengan melakukan pengawasan atau peninjauan setelah bantuan tersebut digunakan oleh masyarakat, karena dengan adanya pengawasan oleh pemerintah akan mengurangi resiko penyalahgunaan modal usaha untuk keperluan pribadi masyarakat seperti yang telah di wanti-wanti sebelumnya.

2. Bagi pelaku usaha, diharapkan dapat memahami maksud dan tujuan dari pemberian bantuan modal usaha agar betul-betul memanfaatkannya sebagaimana mestinya, agar tujuan diberikannya bantuan tersebut bisa tercapai yaitu terjadinya peningkatan usaha setelah mengalami penurunan akibat masapandemi covid-19.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan dan bisa melakukan penambahan teori terbaru yang lebih banyak untuk penelitian yang lebih relevan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Kementerian Agama RI. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegro, 2018.
- Abdullah, Muh. Ruslan, Fasiha, dan Abd. Kadir Arno, Reinkarnasi UMKM pasca Kebijakan Pemerintah Pemulihan Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 di Indonesia”, *jurnal ilmu sosial* 27, (Januari, 2022): 452, <https://heinonline.org/HOL/LandingPage?handle=hein.journals/techssj27&div=43&id=&page=>
- Abdullah, Manan, and khadijah. (2011) dalam Asrul Sani, Ninuk Williani, Agus Budiyantera, dan Nur Nawaningtyas, “Pengembangan Model Adopsi Teknologi Informasi Terhadap Model Penerimaan Teknologi Diantara UMKM,” *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer* 5, no. 2 (Februari 2, 2020): 151-158. <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/1055>.
- Agustina, Tri Siwi. *Kewirausahaan, Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Edisi 1. Bogor: Mitra Wacana Media, 2015.
- Amalia, Fatika. “Pengaruh Bantuan Modal Dan Pembinaan Pemerintah Kabupaten Kediri Terhadap Pendapantan UMKM Di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”, Skripsi UIN SATU Tulungagung, (2021).
- An- Nabhani, Taqiyyuddin. *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Prespektif Islam*, Surabaya: Risalah Gusti, 1996.
- Baso, “Pengaruh Kreativitas Terhadap Peningkatan Daya Saing UMKM Binaan Dinas Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Di Lapangan Pancasila Kota Palopo,” Skripsi Fakultas Ekonomi IAIN Palopo, (2020).
- Bawono, Anton dan Arya Fenda. *Ekonometrika Terapan*, Semarang: LP2M IAIN Salatiga, 2018.
- BPS Kota Palopo, *Kota Palopo Dalam Angka 2021*. Palopo: BPS Kota palopo, 2021.
- Cahyono, Ma’ruf *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, Cet 15. Jakarta: MPR RI, 2016.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1998.

- Fadhillah, Alfin Subari, dkk., “Pemanfaatan Pemasaran Digital Menggunakan Intsagram untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM Bakso Ojo Lali di Pondok Jaya,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (Maret, 2021): 43-51, <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/KMM/article/view/10977/6829>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 3, Semarang: Badan Penerbit Universitas Ponegoro, 2005.
- Gie, The Liang. *Ensiklopedia Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1997.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Hermawan dan Yaran. *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hidayat. *Teori Efektifitas dalam Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gajahmada Universitas Press, 1986.
- Ikbal, Muhammad., Imran Ukkas, dan Achmad Zulkahfi. “Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo”, *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo* (Mei, 13 2020): 65, <http://repository.umpalopo.ac.id/967/>.
- JDIH BPK RI, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021. 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>.
- JDIH BPK RI, UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. 2017. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>.
- Junaidi. “*Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews*”, Aceh: Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur IV Lembaga Administrasi Negara, Oktober 2018. <http://aceh.lan.go.id/wp-content/uploads/2018/10/Modul-Eviews-.pdf>.
- Kementrian Koperasi dan UKM. “*Data UMKM – Kementian Koperasi dan UKM*”, 2021. <http://umkm.depkop.go.id/>.
- K, Soekarno. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Miswar, 2002.
- Learn Quran Tafsir, Tafsir Surat Al-Imran Ayat 14, 2022. <https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-3-al-imran/ayat-14>.

- Lumempov, Karla Meiva, Srah Sambiran dan Ismail Rachman, "Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan UKM Pada Era Pandemi Covid-19 di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa," *Jurnal Governance* 1, no.1 (Februari, 2021), 18, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/33996/32118>.
- Malini, Komang Tri Widya, dan Nyoman Trisna Herawati, "Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana BPUM, Penggunaan Software Akuntansi, dan *Human Capital*. Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Pada Usaha Mikro Penerima Dana BPUM di Kecamatan Buleleng)", *Jurnal Akuntansi Profesi* 12, no. 1 (Juni, 2021): 97-109. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/34606/18645>.
- Munawir. *Analisi Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Natasya, Vina dan Pancawati Hardiningsi, "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 5, no. 1 (Maret, 2021): 141-148, <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/317/163>.
- Nurrahma, Fahriza, Khusnul Fatimah dan Sifa Veronica Islamay, "Dampak Program Bantuan Produktif Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro" *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan* 4, no. 1 (Januari 29, 2022): 596, <http://jdep.upnjatim.ac.id/index.php/jdep/article/view/318>.
- Portal Resmi Pemerintahan Kota Palopo, *Geografis Kota Palopo*. 2021. <https://palopokota.go.id/page/geografis>.
- Rahmawati. *Bisnis Usaha Kecil Menengah Akuntansi, Kewirausahaan dan Manajemen Pemasaran*, Edisi 1. Yogyakarta: Ekuilibria, 2016.
- Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Riyanto, Bambang. *dasar-dasar pembelajaran perusahaan*. Yogyakarta: BPE, 2009.
- Rozalinda, *Ekonomi Islam, Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Syafee'i, Racmat. *Fikih Muamalah*. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2001.
- Syamsudin, Muhammad. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM di Indonesia", September 17, 2020.

<https://www.nu.or.id/post/read/123247/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-umkm-di-indonesia>

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1 Cet. 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Solimun, et all. *Penyusunan Instrument Penelitian Transformasi Skor Menjadi Skala Pendekatan MSI, SRS & Rasch Model Aplikasi Software Sol And & R*, Malang: Universitas Brawijaya, 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Kombinasi (Mixed Method)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Sripsi, Tesis, dan Disertasi*, Edisi 2, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suliyanto. *EKONOMETRIKA TERAPAN: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Edisi 1, Yogyakarta: ANDI, 2011.

Sumarlin, Dedi. "Efektifitas Penyaluran Modal Usaha Terhadap Peningkatan Usaha Masyarakat pada Bumdes Desa Selebung Kecamatan Batukliang Kab.Lombok Tengah," *Jurnal Sosial, Ekonomi dan Bisnis* 2, no.1 (Mei, 13 2020): 12, <http://ejournal.unu-ntb.ac.id/index.php/econetica/article/view/34>.

Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2007.

Tanjung, M. azrul, *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga, 2017.

Teras Kata, "2022 ini Program Dinas Koperasi UKM Kota Palopo". Februari 02, 2022, <https://teraskata.com/2022-ini-program-dinas-koperasi-ukm-kota-palopo/>.

Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Depublish, 2016.

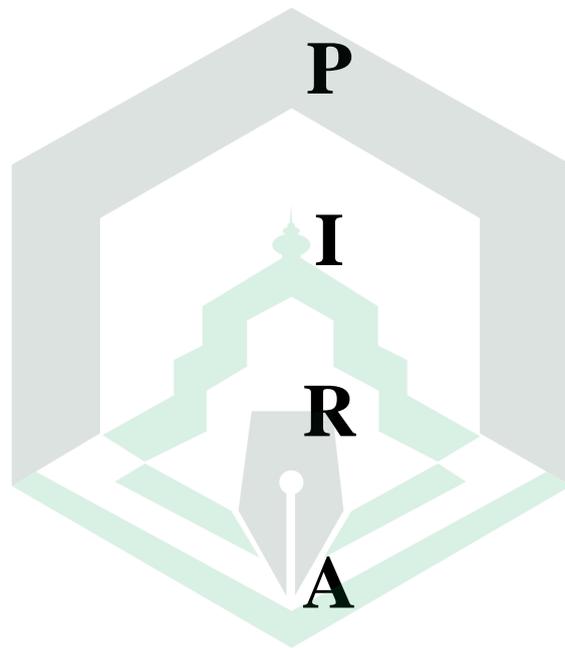
Zuhri, Nase Saepudin. *Sukses Membangun Wirausaha Prinsip, Strategi, Dan Kiat Melengkapi Kajian Perspektif Islam*, Bandung: Fokusmedia, 2017.



L

A

M



N

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN**“Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Palopo”****A. Profil Responden**

Mohon mengisi data sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu.

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Usaha :

Alamat Lengkap :

Tahun Memulai Usaha :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Sebelum mengisi kuesioner ini, mohon bapak/ibu membaca setiap butir pernyataan dengan cermat.
2. Silahkan beri tanda check list (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan
3. Untuk setiap butir pernyataan hanya diperbolehkan memiliki satu alternative jawaban.
4. Jika ada kesalahan dalam memilih alternative jawaban, beri tanda (X) pada kolom salah kemudian beri check list (√) pada kolom yang sesuai.
5. Semua pernyataan yang ada, mohon dijawab tanpa ada satupun yang terlewatkan.

C. Keterangan Jawaban

1. STS : Sangat Tidak Setuju = 1 poin
2. TS : Tidak Setuju = 2 poin
3. RR : Ragu-ragu = 3 poin
4. S : Setuju = 4 poin
5. SS : Sangat Setuju = 5 poin

Efektivitas Program Bantuan Modal Kerja/BPUM (X)						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Pemahaman Program						
1	Saya memahami maksud atau tujuan dari program bantuan modal usaha/BPUM.					
2	Saya memahami cara pendaftaran program bantuan modal usaha.					
3	Saya memahami syarat apa saja yang harus di penuhi untuk melakukan pendaftaran program bantuan modal usaha.					
Ketepatan Sasaran						
4	Menurut saya, saya sudah tepat menjadi penerima program bantuan modal usaha.					
5	Menurut saya, saya sudah memenuhi kriteria penerima program bantuan modal usaha.					
6	Menurut saya, saya sudah memenuhi syarat untuk menerima bantuan modal usaha.					
Ketepatan Waktu						
7	Menurut saya, waktu pencairan dana bantuan modal usaha sudah sesuai dengan jadwal yang di tetapkan.					

8	Menurut saya, jangka waktu pencairan dana bantuan modal usaha mulai dari pendaftaran sampai ke pencairan tidak membutuhkan waktu yang lama.					
9	Menurut saya jangka waktu penerimaan bantuan modal usaha dari tahap satu ke tahap kedua sudah tepat.					
Tercapainya Tujuan						
10	Dengan adanya program Bantuan modal usaha, usaha saya dapat bertahan di masa pandemi.					
11	Dengan adanya bantuan modal usaha, saya mampu menjalankan usaha dimasa pandemic					
12	Saya sebagai penerima bantuan modal kerja benar-benar menggunakan bantuan modal usaha tersebut sebagaimana mestinya.					
13	Setelah menerima bantuan modal usaha, saya yakin tujuan dari bantuan modal usaha sudah tercapai.					
Dampak Nyata						
14	Menurut saya dengan adanya bantuan modal usaha dapat memulihkan kembali keadaan ekonomi dimasa pandemi.					
15	Sebagai penerima bantuan modal usaha, saya sangat merasakan dampak dari bantuan modal usaha.					
16	Menurut saya sampai saat ini saya masih merasakan dampak dari bantuan modal usaha					
Usaha Mikro Kecil Menengah (Y)						
No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
Meningkatnya Output Produksi						
1	Dengan adanya bantuan modal usaha jumlah barang/jasa yang saya jual/pasarkan sama saja dengan sebelumnya.					

2	Dengan adanya bantuan modal usaha kualitas barang/jasa yang saya jual/pasarkan jadi meningkat					
3	Dengan adanya bantuan modal usaha kualitas barang/jasa yang saya jual/pasarkan menjadi lebih bagus dari sebelumnya.					
Meningkatnya Volume Penjualan						
4	Setelah adanya bantuan modal usaha, usaha saya bisa menjangkau lebih banyak konsumen.					
5	Dengan adanya bantuan modal usaha penjualan saya kadang meningkat dan kadang menurun.					
6	Setelah mendapat bantuan modal usaha, penjualan saya meningkat dibanding sebelumnya.					
Meningkatnya Pendapatan						
7	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha pendapatan usaha saya meningkat.					
8	Setelah mendapatkan bantuan modal usaha, pendapatan saya sama saja dengan sebelum mendapatkan bantuan modal usaha.					
9	Setelah adanya bantuan modal usaha pendapatan saya kadang meningkat dan kadang menurun.					
10	Setelah adanya bantuan modal usaha saya mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga					
11	Setelah adanya bantuan modal usaha saya mampu membayar gaji karyawan					

Palopo,
 Responden

.....

39	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	69
40	5	5	5	5	5	5	2	1	2	5	5	5	5	5	5	70
41	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	50
42	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
43	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
44	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	63
45	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2	45
46	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	78
47	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	51
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	56
50	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	4	4	4	70
51	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	3	5	71
52	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	68
53	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	75
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
55	2	3	4	2	2	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	62
56	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	71
57	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	75
59	5	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	62
60	5	4	5	4	4	5	2	2	2	4	4	4	5	4	5	62
61	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	68
62	4	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	5	60
63	5	4	5	4	4	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	62
64	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
65	4	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	5	67
66	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
67	5	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	63
68	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	74
69	4	5	5	4	4	4	3	1	2	5	5	4	4	4	4	61
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	71
71	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	55
72	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	66
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	62
74	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	5	4	3	4	57
75	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	2	55
76	5	4	4	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	56
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	66
78	5	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	59
79	4	4	4	5	4	5	2	1	4	4	4	5	4	4	4	60
80	4	4	4	4	5	5	2	1	3	2	2	5	2	4	4	53

81	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	69
82	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	72
83	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	76
84	5	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	62
85	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	71
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	61
87	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	66
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	78
89	5	5	5	4	4	4	2	2	2	4	5	4	4	4	4	2	60
90	4	4	4	4	5	4	2	2	3	5	5	4	4	4	4	3	61
91	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	64
92	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	63
93	4	4	4	5	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	3	1	54
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	71
95	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	65
96	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	2	68
97	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	75
98	4	5	5	4	4	4	3	1	2	5	5	4	4	4	4	3	61

USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (Y)

NO	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	Y
1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	49
2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	37
3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	31
4	2	4	3	4	5	3	4	3	5	4	1	38
5	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	30
6	2	4	4	3	4	2	3	2	5	5	2	36
7	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	31
8	2	5	5	5	3	4	3	2	3	3	2	37
9	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	1	30
10	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	32
11	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	32
12	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	48
13	2	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	32
14	1	5	4	4	4	4	4	2	2	4	2	36
15	2	4	3	1	1	4	4	2	2	4	2	29
16	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
17	2	5	2	5	5	5	2	5	5	2	2	40
18	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	1	42
19	2	5	5	5	2	4	4	4	2	4	1	38
20	2	4	5	5	2	4	4	2	2	4	1	35
21	2	5	5	5	2	5	5	5	2	5	1	42

22	2	5	5	5	2	3	4	4	2	4	2	38
23	5	2	2	2	2	5	5	5	2	5	1	36
24	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	34
25	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	50
26	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	29
27	4	3	3	4	3	5	4	3	5	4	2	40
28	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	33
29	4	2	4	3	4	2	4	2	2	4	2	33
30	5	5	5	3	2	5	5	2	2	5	2	41
31	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	42
32	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	1	35
33	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	1	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	50
35	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	38
36	4	2	2	2	2	3	2	4	4	2	1	28
37	1	3	2	2	5	1	1	3	2	1	1	22
38	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	2	46
39	3	5	4	4	5	4	4	2	5	4	2	42
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	41
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	41
42	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	32
43	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	47
44	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	4	41
45	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	36
46	4	4	3	3	5	3	3	3	5	5	3	41
47	3	1	2	2	4	1	1	4	5	3	2	28
48	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	25
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
50	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	39
51	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	37
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	34
53	4	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	47
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
55	5	5	5	3	3	5	2	5	3	5	5	46
56	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	1	39
57	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	1	30
58	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	1	28
59	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	26
60	2	2	5	5	5	3	3	5	3	3	1	37
61	2	5	5	5	5	2	2	2	4	2	2	36
62	2	4	2	2	4	2	2	3	4	2	2	29
63	5	2	4	4	4	2	2	4	3	2	2	34

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Talpon : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 775/IP/DPMPTSP/X/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Perdelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: JUNASTRI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Rampoang Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0401 0083

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

EFEKTIVITAS PROGRAM PEMERINTAH BERUPA BANTUAN MODAL KERJA TERHADAP USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) DI KOTA PALOPO

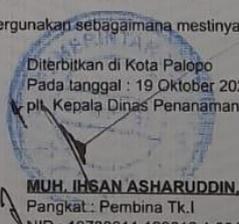
Lokasi Penelitian	: DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 18 Oktober 2021 s.d. 18 Desember 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 19 Oktober 2021
 pl. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkat: Pembina Tk.I
 NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 6/WG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN

Ket : Foto bersama Ibu Dinda Sari dan Rosmiati pelaku usah penerima BPUM



Ket : Foto bersama Ibu Irawati dan Hastuti pelaku usah penerima BPUM

Lampiran 5 : Sertifikat Toefl



Lampiran 7 : Buku Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Halandui Telp. 0471-22076.
 Website: http://www.iainpalopo.ac.id / http://lebi-iainpalopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : JUVASTRI
 NIM : 1709010083
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin 02/03/2020	Andi Ayuda Khairi	Dampak Pembelajaran kewirausahaan terhadap perkembangan wirausaha, under kewirausahaan program studi ekonomi syariah tahun 2020	✓	
2	Senin 02/03/2020	Muh. Maruf Musajab	Pengaruh budaya kewirausahaan terhadap ketahanan ekonomi perusahaan di Kota Palopo	✓	
3	Kamis 21/10/2021	Rahmawati	Peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi kreatif di masyarakat luas Kabupaten Magelang Desa Sumber Tegal, Kab. Garut Utara		online
4	Jumat 22/10/2021	Efrawanti	Analisis kepatuhan zakat pada Perusahaan di Kota Palopo		online
5	Sabtu 01/11/2021	Jusriani	Pengaruh Masyarakat Melalui Sektor Pertanian di Masyarakat Kepulauan Ekonomi Masyarakat di Desa Karama.		online
6	Senin 08/11/2021	Ratna	Implementasi Tax Amnesty di Indonesia		online
7	Sabtu 13/11/2021	Iranayanti Usman	Pengaruh Influence Review Pada Instagram terhadap minat beli paket wisata mahasiswa prodi EBTIS angkatan 2022		online
8	Sabtu 13/11/2021	Nanda Usman	Pengaruh Instagram sebagai media online terhadap perilaku konsumsi mahasiswa prodi Ekonomi Syariah		online
9	Rabu 24/11/2021	Hilda	Analisis pengaruh masyarakat bel. marante ke. masyarakat kota palopo terhadap kinerja PT. Asa dan PT. Persada dan perantara SSP		online
10	Rabu 19/01/2022	Wahyuni	Dampak Sosial Ekonomi pembangunan dan prestasi di Kelurahan Wadangan kecamatan Pellawarua Kota Palopo		
11	Kamis 20/01/2022	Kalsan Fadi	Pengaruh digital marketing terhadap kinerja perusahaan ritel di Kota Palopo		
12	Jumat 21/01/2022	Putri Ubard Cahya	Kontribusi dan peran tokoh agama masyarakat dalam pembangunan keluarga (studi kasus di Desa Mekar Kecamatan Latteng)		
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
 NIP 1951020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 8 : Surat Keterangan Tes Mengaji



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo
Email: febi@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lancar * *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa* .

Nama : Junastri
NIM : 17 0401 0083
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Desember 2021

Ketua Prodi

Dosen Penguji

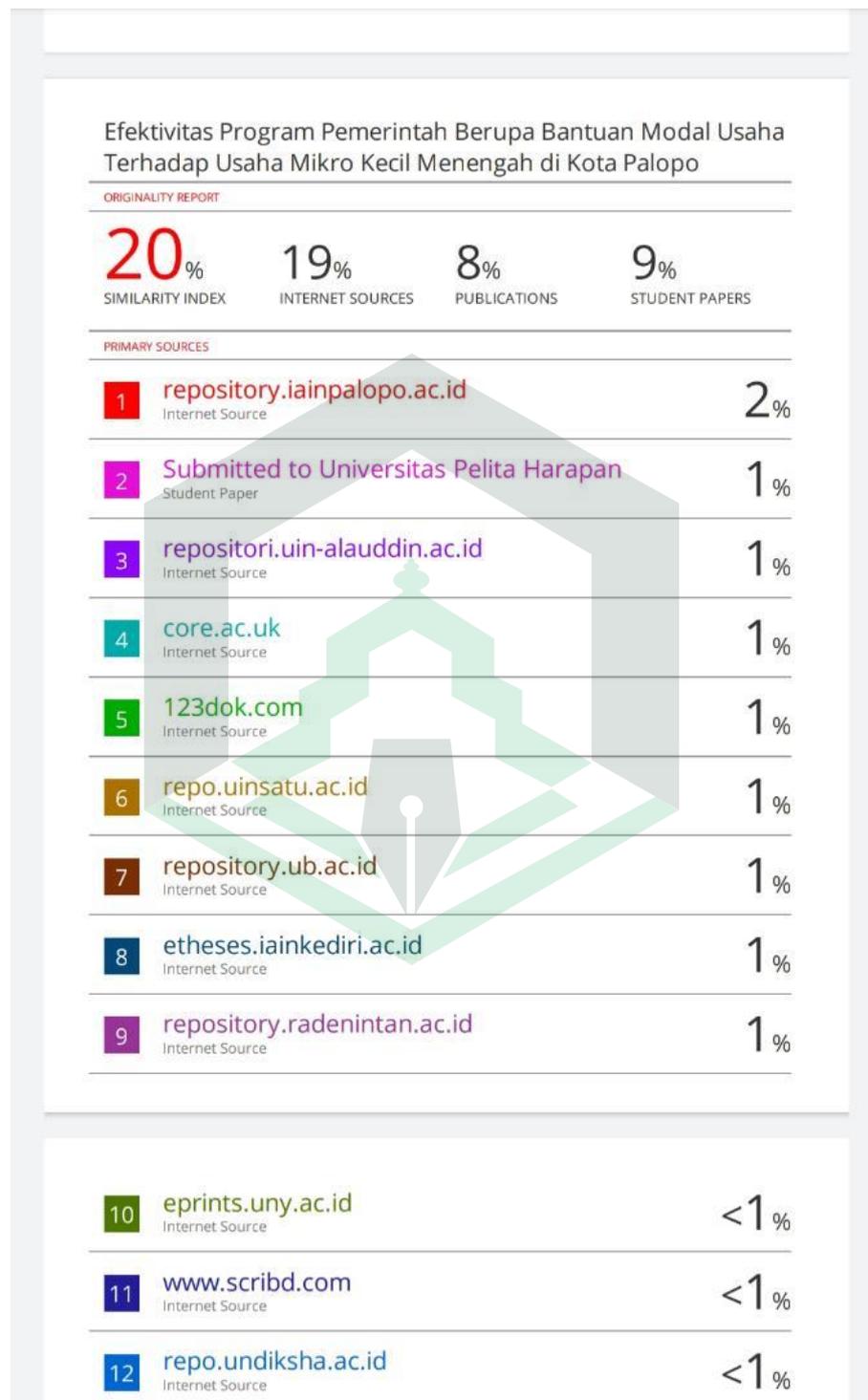

Dr. Eastha, S.EI., M.EI.


Akbar Sabani, S.EI., M.E.

Lampiran 9 : Bukti Submit Berira Acara Seminar Hail



Lampiran 10 : Hasil Cek Turnitin



Lampiran 11 : Naskah Verifikasi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Sudirman Agussalim

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Junastri
NIM	: 17 0401 0083
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tim Verifikasi

1. Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si.
Tanggal : 15 Maret 2022
2. Kamriani, S.Pd.
Tanggal : 15 Maret 2022



Lampiran 12 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul : Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo.

yang ditulis oleh :

Nama : Junastri
NIM : 17 0401 0083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

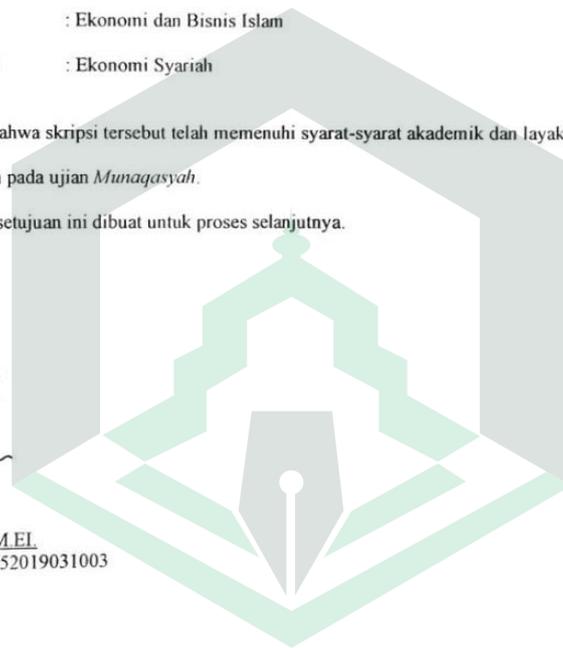
Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Ishak, S/EL, M/EL
NIP: 198509152019031003
Tanggal :

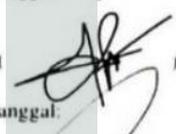


Lampira 13 : Halama Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo" yang ditulis oleh Junastri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0083, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu, tanggal 16 Februari 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *Munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. Ketua Sidang	() tanggal:
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A Sekretaris Sidang	() tanggal:
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Penguji I	() tanggal:
4. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M. Penguji II	() tanggal:
5. Ishak, S.EI., M.EI. Pembimbing	() tanggal:

Lampiran 14 : Nota Dinas Pembimbing

Ishak, S.EI., M.EI.

NOTA DINAS PEMBIMBINGLamp : -
Hal : Skripsi

Palopo, Maret 2022

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Junastri
NIM : 17 0401 0083
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : "Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo"

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Ishak, S.EI., M.EI.
NIP: 198509152019031003
Tanggal : Maret 2022

Lampiran 15 : Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
 Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.
 Ishak, S.EI., M.EI.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :-
 Hal : Skripsi a.n Junastri
 Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Di
 Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Junastri
 NIM : 17 0401 0083
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Judul Skripsi : "Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo".

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munawasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

1. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Penguji I

(
 tanggal: )

2. Dr. H. Muh. Rasbi, SE., M.M.

Penguji II

(
 tanggal: )

3. Ishak, S.EI., M.EI.

Pembimbing I Penguji

(
 tanggal: )

Lampiran 16 : Buku Kontrol

26

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, _____

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perbaharui uu kriteria untuk ke yg terbaru
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.



Ishak, S.Et., M.Et.
NIP. 19850915201903 1 003



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

24

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Kamis, 10 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Pindahkan teori umku ke kajian pustaka
2	perbaiki tulisan Islam
3	Tambah tafsir ayat (Qs. Al-Imran : 14).
4	Uraikan waktu & lokasi penelitian dgn jelas
5	Definisi oprasional berdasarkan kehidupan
6	Instrumen penelitian cukup dipaparkan dgn singkat
7	tambahkan jurnal tentang konsep Islam
8	
9	
10	

Penguji 1.



Dr. Fasina, S. EI., M. EI
NIP. 19810213200604 2 002



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

25

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Kamis, 10 Maret 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perjelas uu di LB hasil amandemen ke berapa
2	penulisan yang ke Indonesia
3	Tambahkan kesejahteraan di pembahasan
4	tambahkan goals yg ingin dicapai di KP
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

Dr. H. Muh. Pasbi, SE., M.M
NIP. 19631231199203 1 009



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

NOMOR: ~~264~~/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Junastri

NIM : 17 0401 0083

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 09 Februari 2022
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.EI

Lampiran 17 : Sertifikat Ma'had dan PBAK



Lampiran 18 : SK Pembimbing dan Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 43 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan penguji dari ketua prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 09 Februari 2022



Orang
Kor
dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

- Tembusan :**
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertinggal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 118 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Junastri
NIM : 17 0401 0083
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Efektifitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Kerja Terhadap
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kelurahan Rampoang
- III. Pembimbing Utama : Ishak, SE., M.El

Palopo, 15 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramlah M





SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 116 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang** : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan dan penulisan skripsi bagi mahasiswa strata S1, maka dipandang perlu dibentuk Pembimbing Penyusunan dan penulisan skripsi.
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.
- Memperhatikan** : Penunjukan Pembimbing Dari Ketua Prodi
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama** : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua** : Tugas Dosen Pembimbing Penyusunan dan Penulisan Skripsi adalah : membimbing, mengarahkan, mengoreksi, serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan panduan penyusunan skripsi dan pedoman akademik yang ditetapkan pada Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2021.
- Keempat** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan atau penulisan skripsi mahasiswa selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan didalamnya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Palopo

Pada Tanggal : 15 Juni 2021

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Ramli M.

Tembusan :

1. Kabiرو AUAK;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Pertinggal.

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 43 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Junastri
NIM : 17 0401 0083
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Efektivitas Program Pemerintah Berupa Bantuan Modal Usaha terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palopo.**

- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Fasiba, M.EI.
Pembantu Penguji (II) : Dr. Muh. Rasbi, SE., M.M.

Palopo, 09 Februari 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Lampiran 19 : Surat Keterangan Lunas UKT



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I
 NIP : 19720715 200604 1 001
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama : JUNASTRI
 NIM : 17 0401 0083
 Semester/Prodi : X / EKIS
 Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d X.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maret 2022
 Kepala Bagian Tata Usaha

Saepul, S.Ag., M.Pd.I
 19720715 200604 1 001

Lampiran 20 : Transkrip Nilai Semester I - VII



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 32076, Fax. 0471 325195, Website <http://iainpalopo.ac.id>, Email kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : JUNASTRI Tahun Akademik : TA 2017/2018 Ganjil
 NIM : 17 0401 0083 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Belum diset Semester : I

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK	
1 MK11912001	BAHASA ARAB	2	B+	3.25	6.50	
2 MK11912002	BAHASA INDONESIA	2	B+	3.25	6.50	
3 MK11912003	BAHASA INGGRIS	2	B+	3.25	6.50	
4 MK11912004	PENYIHIRKAN KEWARGAAN	2	A+	4.00	8.00	
5 MK11912005	MHTA	2	A-	3.50	7.00	
6 MK11912006	TEKNIK PENULISAN KARYA II MIAH	2	A-	3.50	7.00	
7 MK11912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A-	3.50	7.00	
8 MK11912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	B+	3.25	6.50	
9 MK11912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A+	4.00	8.00	
10 MK11912010	TEORI DAN PRAKTIK DAKWAH	2	A	3.75	7.50	
11 MK11912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A	3.75	7.50	
12 MK11912012	TAUHID	2	B+	3.25	6.50	
Jumlah					24	84.50

Index Prestasi Semester : 3.52
 Index Prestasi Kumulatif : 3.52
 Total SKS Lulus : 24
 Total SKS Perolehan : 24
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Sep 2020



NIP. 19810213 200604 2 002

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : JUNASTRI Tahun Akademik : TA 2017/2018 Genap
 NIM : 17 0401 0083 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Dosen PA : Belum diset Semester : 2

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A-	3.50	7.00
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	A+	4.00	8.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	B-	2.75	5.50
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A-	3.50	7.00
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4.00	8.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPIUTER	2	B+	3.25	6.50
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKF04201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A+	4.00	8.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A	3.75	11.25
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			84.25

Index Prestasi Semester : 3.66
 Index Prestasi Kumulatif : 3.59
 Total SKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 16 Sep 2020

Mengetahui



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandui

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website <http://iaipalopo.ac.id>, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : JUNASTRI
 NIM : 17 0401 0083
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A+	4.00	8.00
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A-	3.50	10.50
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A	3.75	7.50
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A	3.75	11.25
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A+	4.00	8.00
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	B+	3.25	6.50
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A-	3.50	7.00
Jumlah:		21			78.25

Index Prestasi Semester : 3.73
 Index Prestasi Kumulatif : 3.63
 Total SKS Lulus : 68
 Total SKS Perolehan : 68
 Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Mata kuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpaloopo.ac.id>, Email: kontak@iainpaloopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : JUNASTRI
 NIM : 17 0401 0083
 Dosen PA : Belum diset
 Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKFKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	B-	2.75	8.25
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B	3.00	6.00
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A+	4.00	8.00
9 MKF04206	FIQHI MUAMALAT	2	A-	3.50	7.00
10 MKF04207	KEWIRAUUSAHAAN	2	A+	4.00	8.00
11 MKF04225	QAWAIDUL FIQHIAH	2	A	3.75	7.50
Jumlah :		23			82.25

Index Prestasi Semester : 3.58
 Index Prestasi Kumulatif : 3.62
 Total SKS Lulus : 91
 Total SKS Perolehan : 91
 Max SKS Semester Depan : 24



Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : JUNASTRI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
N I M : 17 0401 0083 Smt : Gasal
Wali Studi : AKBAR SABANI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	B+	3.25	2	6.50
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	B+	3.25	2	6.50
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	B+	3.25	2	6.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	B-	2.75	3	8.25
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A-	3.50	3	10.50
Jumlah						24	82.00

IP Semester : 3,42
Beban SKS maksimum : 24



Palopo, 16 September 2020
Mengetahui,

Dr. Fasika, M. El

NIP.19810213 200604 2 002

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : JUNASTRI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0083 Smt : Genap
Wali Studi : AKBAR SABANI TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	A	3.75	2	7.50
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B+	3.25	3	9.75
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A-	3.50	3	10.50
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A	3.75	3	11.25
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						23	83.75

IP Semester : 3,64
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 16 September 2020

Mengetahui



Dr. Fashih, M.EI

NIP. 19810213 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
PRODI EKONOMI SYARIAH
 TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK

DIBERIKAN KEPADA

Nama : Junastri
 NIM : 17 0401 0083

Prodi : Ekonomi Syariah
 SMTR : VII (TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	NH x K	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	4,00	4	16,00	A+
2	Komprehensif	3,75	2	7,50	A
			6	23,50	

IPS : 3,92
 JMLH KREDIT : 6

Palopo, 14 Maret 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, M.El

Lampiran 21 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Junastri, lahir di Rantepao, pada tanggal 23 Januari 1999, penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Sewing dan ibu yang bernama Crispina. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. DR.Ratulangi, Kel. Rampoang Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di Sekolah Dasar Negeri 90 Rampoang. Kemudian ditahun yang sama menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMPN 8 Palopo hingga tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 02 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni yaitu Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : *junastri99@gmail.com*